



PANDUAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)

Pusat Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)
Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Riau

2023



UNIVERSITAS RIAU

Buku Panduan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)

Tim Penyusun:

Dr. Afrianto, M.Ed
Dr. Tri Sukirno Putro, M.Si
Dr. M. Ashsubli, S.Hi, M.Si
Jumili, S.Pd, MH
Elvrin Septyanti, S.Pd, M.Pd
Supentri, S.Pd, M.Pd
Jefrizal, Lc., MA
Yuliantoro, S.Pd, M.Pd
Supriadi, S.Pd, M.Pd
Puri Pramita, M.Pd
Hendra Wirman, S.Pi
Nurmaliza, S.Pi

Editor:

Dr. Afrianto, M.Ed

Desain Sampul:

Hendra Wirman, S.Pi

**Pusat Mata Kuliah Wajib Kurikulum
Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Riau
Tahun 2023**

**Lembar Pengesahan
Buku Panduan Pembelajaran
Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)**



UNIVERSITAS RIAU

Pekanbaru, November 2023 Dibuat Oleh,	Diperiksa Oleh,	Disetujui Oleh,
 Dr. Afrianto, M.Ed	 Dr. Beli Nasution, M.Si	  Dr. Mexsasai Indra, S.H., M.H
Koordinator Pusat Mata Kuliah Wajib Kurikulum	Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	Wakil Rektor I Bidang Akademik

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Bab 1. Pendahuluan	1
A. Informasi Umum	1
B. Standar Isi Kurikulum Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	1
B.1. Pendahuluan	1
B.2. Mata Kuliah Wajib Kurikulum	2
B.3. Pembelajaran	7
Bab 2. Sistem Rekrutmen dan Kode Etik Dosen.....	9
A. Rekrutmen dan Persyaratan Minimal Dosen MKWK.....	9
A.1. Syarat Umum	9
A.2. Syarat Khusus	9
A.3. Ketentuan Tambahan Kualifikasi Akademik.....	9
A.4. Status Dosen MKWK	10
A.5. SOP Rekrutmen Dosen MKWK.....	11
B. Kode Etik Dosen MKWK	11
B.1. Tata Nila dan Budaya Kerja	11
B.2. Etika Dosen.....	13
Bab 3. Kurikulum MKWK	21
A. Agama Islam	21
B. Agama Kristen.....	29
C. Agama Buddha.....	39
D. Agama Hindu	51
E. Pancasila	57
F. Kewarganegaraan	72
G. Bahasa Indonesia.....	82
Bab 4. Daftar Pustaka.....	89

Kata Pengantar

Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Riau



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan penulisan buku “**Panduan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)**” dapat terselesaikan sebagai bentuk pedoman bagi dosen pengampu matakuliah. Buku panduan ini disusun untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran MKWK di Universitas Riau dan memberikan panduan kepada warga kampus umumnya dan dosen pengampu mata kuliah khususnya.

Panduan disusun dengan menjabarkan poin-poin mulai dari pendahuluan, tahap perancangan MKWK, konstruktivisme bentuk dan metode pembelajaran MKWK serta perangkat pembelajaran. Buku panduan ini juga dilengkapi ilustrasi yang dapat mempermudah pemahaman pembaca dalam melaksanakan pembelajaran MKWK di setiap fakultas.

Hadirnya buku panduan ini diharapkan memberikan acuan umum bagi pengampu untuk penyelenggaraan dan perangkat pembelajaran MKWK (Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Agama Katolik, Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Agama Budha, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Hindu dan Pendidikan Agama Konghucu). Perangkat pembelajaran dalam buku ini bersifat fleksibel dan dapat direkonstruksi sesuai kebutuhan pengampu yang selaras dengan kurikulum yang berlaku. Diharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan buku panduan ini. Terimakasih kepada tim pengembang atas kontribusinya dalam mempersiapkan buku panduan ini dengan baik. Semoga dengan hadirnya buku panduan ini dapat memberikan manfaat dalam penyelenggaraan MKWK di Universitas Riau dengan budaya akademik ASRI (Amanah, Santun, Responsif, dan Inovatif).

Pekanbaru, November 2023

Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Mexsasai Indra, S.H., M.H

Kata Pengantar

**Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran
dan Penjaminan Mutu (LPPMP) Universitas Riau**



Puji syukur, Alhamdulillah, kita sampaikan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan penulisan buku “**Panduan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)**” dapat diselesaikan sebagai dokumen penting pelaksanaan perkuliahan mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) di Universitas Riau.

Sebagai ketua LPPMP Universitas Riau, pertama-tama saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua tim penyusun yang telah bekerja keras dalam merancang dan menyusun buku panduan ini. Kerja keras, dedikasi, dan keahlian yang Anda semua tunjukkan adalah bukti nyata komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Riau.

Buku panduan ini merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran di lingkungan akademik kita. Pedoman ini dirancang untuk memberikan arah yang jelas dan konsisten dalam penyelenggaraan mata kuliah, yang akan sangat membantu para dosen dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Terakhir, saya berharap buku ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Riau. Saya berharap ini menjadi awal dari banyak inisiatif lain yang akan terus meningkatkan standar pembelajaran kita. Marilah kita bersama-sama berupaya untuk tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui ekspektasi dalam pendidikan tinggi.

Pekanbaru, November 2023
Ketua LPPMP Universitas Riau,

Dr. Belli Nasution, S.IP., MA

Kata Pengantar

Koordinator Pusat MKWK LPPMP Universitas Riau



Pendidikan tinggi merupakan landasan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Mata kuliah wajib dalam kurikulum universitas memegang peranan penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada mahasiswa. Oleh karena itu, buku ini hadir untuk menjadi panduan yang komprehensif bagi para pengajar dan staf akademik dalam penyelenggaraan mata kuliah wajib di Universitas Riau.

Dalam buku ini, kami telah menggabungkan berbagai panduan dan pedoman terkait penyelenggaraan mata kuliah wajib, termasuk konten kurikulum MKWK yang diterbitkan oleh negara melalui Kepdirjen Dikti No. 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib di Perguruan Tinggi, metode pengajaran yang efektif, penilaian yang adil dan akurat, serta pembelajaran berbasis proyek dan case method. Kami juga memasukkan kode etik dosen sebagai acuan bagi semua dosen MKWK di Universitas Riau. Kode Etik Dosen dalam buku panduan ini sepenuhnya mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Riau No. 06/2017 tentang Kode Etik Dosen Universitas Riau. Kemudian buku ini juga dilengkapi dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Rancangan Tugas Perkuliahan yang bisa menjadi acuan bagi semua dosen MKWK terkait.

Kami ingin menekankan bahwa buku ini bukanlah satu-satunya acuan yang harus diikuti secara ketat, melainkan merupakan sumber inspirasi dan referensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masing-masing mata kuliah di Universitas Riau. Tujuan utama buku ini adalah mempromosikan kualitas pendidikan dan memberikan arahan yang jelas kepada para pengajar agar mereka dapat membangun lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif.

Kami berharap buku "Pedoman Penyelenggaraan Mata Kuliah Wajib Kurikulum di Universitas Riau" ini dapat menjadi alat yang berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di Universitas Riau. Dengan mengikuti panduan ini, kita dapat menciptakan lingkungan akademik yang memadai dan memberikan kesempatan terbaik bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Terakhir, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Tanpa kolaborasi dan semangat tim, buku ini tidak akan menjadi kenyataan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan membantu mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik di Universitas Riau.

Salam hormat,

Koordinator Pusat MKWK,

Dr. Afrianto, M.Ed

Bab 1. Pendahuluan

A. Informasi Umum

Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) merupakan matakuliah nasional yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa S-1 Universitas Riau. MKWK terdiri dari 4 matakuliah yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai amanah Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya dalam Pasal 35 yang mengamanatkan setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, pelaksanaan keempat mata kuliah tersebut menjadi sangat penting guna membentuk karakter mahasiswa yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. MKWK tidak hanya instrumental sebagai bagian usaha bangsa untuk membentuk generasi yang berkarakter kuat sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia yang Pancasila, tetapi MKWK ini diharapkan juga bisa membekali generasi mendatang dengan banyak kompetensi penting, seperti wawasan kebangsaan, religiusitas, nasionalisme, moderasi beragama, kewarganegaraan, dan identitas sebagai orang Indonesia yang bangga dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

B. Standar Isi Kurikulum Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)

Standar isi kurikulum MKWK Universitas Riau sepenuhnya mengacu pada lampiran **Kepdirjen Dikti No. 84/KPT/E/2020** tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Perguruan Tinggi. Berikut adalah penjelasan umum dan informasi standar isi minimal mata kuliah MKWK sesuai Kepdirjen Dikti di atas.

B.1. Pendahuluan

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Kurikulum pendidikan tinggi dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat mata kuliah:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia

B.2. Mata Kuliah Wajib Kurikulum

B.2.1. Agama

Mata kuliah agama sebagaimana dimaksud pada huruf a merupakan pendidikan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menghargai perbedaan.

Substansi mata kuliah agama terdiri atas:

1. Mata kuliah agama Islam, meliputi:
 - a) Agama Islam dalam pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang professional;
 - b) Konsep bertuhan sebagai determinan dalam pembangunan manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah;
 - c) Islam dalam menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam konteks kehidupan modern;
 - d) Integrasi iman, Islam dan ihsan dalam membentuk manusia seutuhnya (insan kamil);
 - e) Membangun paradigma Qurani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern;
 - f) Membumikan Islam di Indonesia agar Islam dirasakan sebagai kebutuhan hidup, bukan sebagai beban hidup dan kewajiban;

- g) Membangun persatuan dalam keberagaman yang dinamis dan kompleks dalam konteks kehidupan sosial budaya Indonesia yang plural;
 - h) Islam menghadapi tantangan modernisasi, untuk menunjukkan kompatibilitas Islam dengan dunia modern saat ini;
 - i) Kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia yang damai, bersahabat, dan sejahter lahir dan batin secara bersama-sama;
 - j) Peran masjid dalam membangun umat yang religious-spiritualis, sehat rohani dan jasmani, cerdas (emosional, intelektual, dan spiritual) dan sejahtera; dan
 - k) Implementasi Islam yang rahmatan lil 'alamin.
2. Mata kuliah agama Katolik, meliputi:
- a) Konsep manusia dalam Agama Katolik;
 - b) Konsep agama dalam Agama Katolik;
 - c) Yesus Kristus dan Karya Penyelamatan-Nya; dan
 - d) Gereja dan iman yang memasyarakat.
3. Mata kuliah agama Kristen, meliputi:
- a) Keududukan dan signifikasi mata kuliah Agama Kristen di perguruan tinggi;
 - b) Ajaran Kristen tentang Tuhan sebagai Pencipta, Pemelihara, Penyelamat dan Pembaharu Ciptaan-Nya;
 - c) Ajaran Kristen tentang manusia sebagai makhluk religious, sosial, rasional, etis dan juga berdosa;
 - d) Etika/moralitas dan karakter Kristiani;
 - e) Hubungan timbalbalik antara iman kristiani dan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - f) Iman kristiani dan kerukunan hidup umat beragama;
 - g) Tanggung jawab kristiani dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
 - h) Tanggung jawab kristiani dalam pemeliharaan lingkungan hidup; dan
 - i) Tanggung jawab moral dalam pergaulan muda-mudi.
4. Mata kuliah agama Hindu, meliputi:
- a) Tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Hindu;
 - b) Peran sejarah perkembangan Agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif;
 - c) Ajaran Brahavidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa;

- d) Peran studi Veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum;
 - e) Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif;
 - f) Ajaran Susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu;
 - g) Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis basis kepribadian humanis mahasiswa;
 - h) Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu;
 - i) Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu.
5. Mata kuliah agama Buddha, meliputi:
- a) Kerangka dan isi kitab suci Tipitaka/Tri Pitaka;
 - b) Makna agama Buddha dan tujuan hidup manusia;
 - c) Hukum Universal Buddha;
 - d) Moral Buddha (Sila);
 - e) Iptek dan Seni sesuai ajaran Buddha;
 - f) Masyarakat Buddha dan Konstruksi Sikap Kerukunan Umat Beragama;
 - g) Budaya dan Politik Buddha;
 - h) Bhavana.
6. Mata kuliah Agama Konghucu, meliputi:
- a) Tujuan dan fungsi mata kuliah Agama Konghucu sebagai komponen mata kuliah wajib pada kurikulum program diploma dan sarjana;
 - b) Tujuan hidup dan setelah kehidupan manusia;
 - c) Esensi dan urgensi integrasi keimanan (cheng), kepercayaan (xin), kesatyaan (zhong), dan kesujudan (jing) dalam pembentukan manusia yang berbudi kuhur (junzi);
 - d) Konsep Konghucu tentang keragaman dalam keberagaman;
 - e) Kontribusi Konghucu dalam perkembangan sejarah peradaban dunia;
 - f) Esensi dan urgensi nilai nilai spiritual Konghucu sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter;
 - g) Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - h) Sumber ajaran Konghucu dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern.
 - i) Ajaran Konghucu dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan;
 - j) Konsep ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan hidup, dan Pendidikan dalam perspektif Konghucu;

- k) Peran dan fungsi kegiatan mahasiswa Konghucu sebagai pusat pengembangan budaya Konghucu;

B.2.2. Pancasila

Mata kuliah Pancasila sebagaimana dimaksud pada huruf b merupakan pendidikan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai ideologi bangsa Indonesia.

Substansi mata kuliah Pancasila, meliputi:

1. Pengantar Pendidikan Pancasila;
2. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia;
3. Pancasila sebagai dasar negara;
4. Pancasila sebagai ideologi nasional;
5. Pancasila sebagai sistem filsafat;
6. Pancasila sebagai sistem etika; dan
7. Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.

B.2.3. Kewarganegaraan

Mata kuliah kewarganegaraan sebagaimana dimaksud pada huruf c merupakan pendidikan untuk memberikan pemahaman mengenai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika serta implementasinya dalam membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Substansi mata kuliah kewarganegaraan meliputi:

1. Pengantar Pendidikan kewarganegaraan;
2. Identitas nasional;
3. Integrasi nasional;
4. Konstitusi di Indonesia;
5. Kewajiban dan hak negara dan warga negara;
6. Dinamika demokrasi di Indonesia;
7. Penegakan hukum di Indonesia;
8. Wawasan nusantara; dan
9. Ketahanan nasional.

B.2.4. Bahasa Indonesia

Mata kuliah bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada huruf d merupakan pendidikan yang menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan menjadi alat pemersatu bangsa.

Substansi mata kuliah Bahasa Indonesia meliputi:

1. Hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
2. Mengeksplorasi teks dalam kehidupan akademik (penanaman nilai dan hakikat bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan);
3. Menjelajah dunia pustaka;
4. Mendesain proposal penelitian dan proposal kegiatan;
5. Melaporkan hasil penelitian dan hasil kegiatan; dan
6. Mengaktualisasikan diri dalam artikel ilmiah.

Substansi kajian pada setiap mata kuliah wajib kurikulum dapat dikembangkan oleh dosen sesuai dengan perkembangan zaman dan keilmuan.

Pengembangan substansi kajian pada setiap mata kuliah wajib kurikulum dapat dilakukan dengan menggali dan menyisipkan muatan yang aktual dan kontekstual antarai lain mengenai:

- a. Kearifan lokal;
- b. Narkoba;
- c. Dekadensi moral;
- d. Bela negara;
- e. Cinta tanah air;
- f. Peka kelestarian lingkungan;
- g. Tanggap bencana;
- h. Radikalisme;
- i. Kesadaran pajak; dan
- j. Korupsi,

Sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan program studi.

B.3. Pembelajaran

B.3.1. Proses Pembelajaran

Pembelajaran mata kuliah wajib pada kurikulum pendidikan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan kebutuhan hidup bersama dalam masyarakat nasional maupun global.

Proses pembelajaran mata kuliah wajib dilakukan dalam suatu pembahasan yang kritis, analitis, dan reflektif melalui dialog kreatif partisipatoris untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.

Karakteristik proses pembelajaran mata kuliah wajib terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (Permendikbud No.3 tahun 2020).

Proses pembelajaran mata kuliah wajib kurikulum dapat dilakukan dalam kegiatan:

1. Kurikuler, meliputi serangkaian kegiatan yang terstruktur untuk mencapai tujuan Program Studi;
2. Kokurikuler, meliputi kegiatan yang terprogram atas bimbingan dosen sebagai bagian kurikulum dan dapat diberi bobot setara satu atau dua satuan kredit semester; dan/atau
3. Ekstrakurikuler, meliputi kegiatan penunjang kurikulum dan dapat diberi bobot setara satu atau dua satuan kredit semester.

Bentuk pembelajaran mata kuliah wajib dapat berupa:

1. Kuliah;
2. Responsi dan tutorial;
3. Seminar;
4. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
5. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
6. Pelatihan militer;
7. Pertukaran pelajar;
8. Magang;
9. Wirausaha; dan/atau
10. Bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.

B.3.2. Deskripsi dan Rencana Pembelajaran Semester

Setiap dosen Mata Kuliah Wajib Kurikulum harus memiliki deskripsi dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai pedoman kegiatan pembelajaran.

Deskripsi Mata Kuliah merupakan uraian singkat mengenai substansi dan proses pembelajaran Mata Kuliah dan selanjutnya menjadi pedoman bagi dosen untuk menyusun RPS.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, jumlah sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan.

B.3.3. Penilaian Hasil Belajar Mata Kuliah Wajib

Teknik penilaian terdiri atas:

1. Observasi;
2. Partisipasi;
3. Unjuk kerja;
4. Tes tertulis;
5. Tes lisan;
6. Angket; dan/atau
7. Teknik penilaian lain yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran masing-masing mata kuliah.

Kriteria penilaian dan pembobotannya disesuaikan dengan pedoman evaluasi akademik yang berlaku pada perguruan tinggi masing-masing. Sistem penilaian perlu dijelaskan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan.

Bab 2. Sistem Rekrutmen dan Kode Etik Dosen

A. Rekrutmen dan Persyaratan Minimal Dosen MKWK

A.1. Syarat Umum

Persyaratan umum untuk menjadi dosen MKWK ketika akan mendaftar adalah sebagai berikut:

- a. usia paling tinggi 50 tahun;
- b. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- c. setia pada Pancasila sebagai dasar Negara, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- e. sehat jasmani, rohani, dan dapat menjalankan tugas sebagai dosen; dan

A.2. Syarat Khusus

Persyaratan khusus untuk menjadi dosen MKWK ketika akan mendaftar adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan program magister atau setara dalam bidang ilmu dan teknologi yang sesuai dengan bidang penugasannya;
- b. memiliki sertifikat PELATIHAN PEKERTI; dan
- c. lulus seleksi yang **diselenggarakan oleh Universitas Riau**

A.3. Ketentuan Tambahan Kualifikasi Akademik

Sesuai Kepdirjen Dikti 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, berikut adalah persyaratan kualifikasi akademik dosen MKWK:

1. Dosen mata kuliah agama berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister di bidang agama. Apabila belum tersedia dosen yang memenuhi

kualifikasi akademik tersebut pada perguruan tinggi yang bersangkutan, dapat diangkat dosen dengan ketentuan:

- a. berstatus sebagai dosen tidak tetap dari perguruan tinggi lain; atau
 - b. memiliki nomor induk khusus dan diangkat berdasarkan perjanjian kerja, yang berasal dari peneliti, praktisi, atau dosen purna tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Dosen mata kuliah Pancasila berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister pada bidang keilmuan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, ketahanan nasional, ilmu sosial, ilmu budaya, ilmu filsafat atau ilmu hukum yang mendapat pembekalan khusus pendidikan Pancasila. Apabila belum tersedia dosen yang memenuhi kualifikasi akademik tersebut pada perguruan tinggi yang bersangkutan, dapat diangkat dosen dari bidang ilmu lain yang mendapatkan pembekalan khusus Pendidikan Pancasila.
 3. Dosen mata kuliah kewarganegaraan berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister pada bidang keilmuan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, ketahanan nasional, ilmu sosial, ilmu budaya, ilmu filsafat dan ilmu hukum yang mendapat pembekalan khusus pendidikan kewarganegaraan. Apabila belum tersedia dosen yang memenuhi kualifikasi akademik tersebut pada perguruan tinggi yang bersangkutan, dapat diangkat dosen dari bidang ilmu lain yang mendapatkan pembekalan khusus Pendidikan Kewarganegaraan.
 4. Dosen mata kuliah bahasa Indonesia berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister pada bidang ilmu bahasa dan sastra Indonesia. Apabila belum tersedia dosen yang memenuhi kualifikasi akademik tersebut pada perguruan tinggi yang bersangkutan, dapat diangkat dosen dengan ketentuan:
 - a. berstatus sebagai dosen tidak tetap dari perguruan tinggi lain; atau
 - b. memiliki nomor induk khusus dan diangkat berdasarkan perjanjian kerja, yang berasal dari peneliti, praktisi, atau dosen purna tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

A.4. Status Dosen MKWK

Dosen Mata Kuliah Wajib Kurikulum berstatus sebagai:

1. dosen tetap pada perguruan tinggi;
2. dosen tidak tetap dari perguruan tinggi lain; atau

- dosen yang memiliki nomor induk dosen khusus dan diangkat berdasarkan perjanjian kerja.

A.5. SOP Rekrutmen Dosen MKWK

Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Kegiatan Rekrutmen Dosen Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) berpedoman pada Dokumen SOP yang telah disusun oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau sebagaimana yang disajikan pada bagan alir di bawah ini.

Uraian	Ka. LPPMP	Koor-dinator MKWK	Pelaksanaan Subkoordinat or Data & Informasi				Mutu Baku			Ket.
			Koordinat or Tata Usaha	Staf	Calon Dosen	Kelengkapan	Waktu	Output		
1. Analisis Kebutuhan Dosen Baru		○					Data Dosen	1 hari	Data Dosen	
2. Menerima data kebutuhan dosen dan melakukan pengaluan perekrutan dosen	□	○					Data Dosen Yang Dibutuhkan	1 hari	Data Dosen yang Dibutuhkan	
3. Membuat Surat Perekrutan Dosen dan Mengumumkan perekrutan Dosen	□				□		Surat	1 hari	Surat	
4. Menerima dan merekap data perekrutan dosen baru					□		Surat lamaran	1 Hari	Surat lamaran	
5. Melakukan seleksi Administrasi			□				Surat lamaran	7 Hari	Surat lamaran	
6. Menerima data seleksi Administrasi dan mengumumkan lolos seleksi administrasi		□					Dokumen	3 hari	Dokumen	
7. Seleksi akademik berupa tes tertulis, wawancara dan psikotes		□					Soal TPA	1 hari	Lembar Jawaban	
8. Menentukan dosen baru yang diterima	□	□					Data Kelulusan	5 Hari	Rapat Pleno	
9. Menandatangani Kontrak Kerja Dosen	□					□	Kontrak Kerja	1 Hari	Kontrak Kerja	
10. Menerima Surat Tugas/SK						○	SK	1 Hari	SK	

Sumber : Standar Operasional Prosedur (SOP) LPPMP, 2018

B. Kode Etik Dosen MKWK

Kode etik dosen MKWK LPPMP Universitas Riau mengacu dan mempedomani **Peraturan Rektor Universitas Riau No. 06/2017** tentang Kode Etik Dosen Universitas Riau. Kode Etik Dosen adalah pedoman sikap, tingkah laku, perbuatan, nilai, dan norma yang mengikat dosen, baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai dosen maupun dalam pergaulan sehari-hari. Kode Etik Dosen MKWK Universitas Riau dalam pedoman ini sepenuhnya mengacu dan diambil dari setiap pasal yang relevan pada peraturan tersebut.

B.1. Tata Nila dan Budaya Kerja

Tata Nilai Dosen berpedoman pada prinsip:

- a. Sinergi, yaitu membangun hubungan kerjasama dengan internal maupun kemitraan eksternal yang produktif dan harmonis;
- b. Integritas, yaitu bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan berdasarkan sistem nilai, moral, kejujuran, komitmen, dan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Inovatif, yaitu membangun sikap menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik secara terus-menerus dan berkelanjutan;
- d. Akuntabel, yaitu mengembangkan sikap dan tindakan kerja yang terukur dan bertanggung jawab terhadap hasil; dan
- e. Profesional, yaitu bersikap dan bertindak dengan pengetahuan dan keahlian.

Budaya Kerja Dosen, meliputi:

- a. Mengembangkan kemitraan dalam memberikan pelayanan terbaik;
- b. Mengedepankan perilaku bekerja secara gotong royong untuk memberikan hasil kerja yang lebih optimal;
- c. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap kepentingan masyarakat;
- d. Disiplin, komitmen, dedikasi, ikhlas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas;
- e. Bersikap jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan;
- f. Melaksanakan pekerjaan secara objektif dan transparan serta menghindari benturan kepentingan;
- g. Melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan secara terus-menerus;
- h. Berpikir dan bertindak untuk menghasilkan sesuatu yang baru;
- i. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi;
- j. Berani mengambil tindakan dan solusi dalam menyelesaikan masalah;
- k. Bersikap terbuka terhadap ide-ide baru yang konstruktif;
- l. Melakukan pekerjaan secara terukur, mulai dari perencanaan, proses, hingga hasil;
- m. Berupaya untuk meningkatkan kompetensi;
- n. Melaksanakan pekerjaan secara efektif, efisien, sistematis, terarah, dan berkualitas; dan
- o. Bekerja sesuai dengan standar kinerja.

B.2. Etika Dosen

B.2.1. Etika Terhadap Diri Sendiri

Etika terhadap diri sendiri diwujudkan dengan cara:

- a. Menjalankan ibadah sesuai agama/kepercayaan an masing-masing;
- b. Bersikap santun dan rendah hati dalam perilaku sehari-hari;
- c. Proaktif dalam memperluas wawasan dan mengembangkan kemampuan diri sendiri;
- d. Menolak pemberian dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan pekerjaannya;
- e. Menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran dalam setiap perbuatan;
- f. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani; dan
- g. Berpenampilan rapi dan sopan.

B.2.2. Etika Terhadap Sesama Dosen

Etika terhadap sesama Dosen diwujudkan dengan cara:

- a. Bekerjasama secara harmonis dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- b. Mengembangkan, meningkatkan mutu profesi, membina hubungan kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial;
- c. Bersikap santun terhadap rekan sejawat, tidak mencaci, merendahkan atau mengungkap kejelekan rekan sejawat dimuka umum;
- d. Membangun kreativitas dan memberikan dorongan positif kepada rekan sejawat dan Dosen muda untuk meningkatkan prestasi kerjanya;
- e. Memegang teguh dan menghormati hak dan kebebasan akademik serta hak kebebasan mimbar akademik antara Dosen;
- f. Memelihara dan menumbuhkembangkan masyarakat akademik antara Dosen;
- g. Memperhatikan batas kewenangan dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik serta tidak melangkahi wewenang keahlian atau keahlian rekan sejawatnya;
- h. Menghormati sesama Dosen dan berusaha meluruskan perbuatan tercela rekan sejawat;
- i. Memberikan contoh serta teladan yang baik terhadap rekan Dosen;

- j. Memberikan kesempatan kepada Dosen muda untuk mengembangkan kariernya;
- k. Memelihara rasa persatuan dan kesatuan, menjunjung tinggi harkat dan martabat sesama Dosen, menghargai perbedaan pendapat diantara rekan Dosen lainnya;
- l. Menghargai antara rekan sejawat baik secara vertikal maupun horizontal dalam suatu unit kerja, instansi maupun antar instansi;
- m. Memperlakukan Dosen yang lain dengan baik sesuai dengan tata krama pergaulan antar Dosen; dan
- n. Tidak harkat dan membuka hal yang memalukan atau merugikan rekan sejawat baik disengaja maupun tidak disengaja, kecuali merupakan keharusan dalam memenuhi tuntutan profesional sesuai dengan hukum dan /atau peraturan perundang -undangan.

B.2.3. Etika Terhadap Mahasiswa

Etika terhadap Mahasiswa diwujudkan dengan cara:

- a. Melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dengan sikap tulus ikhlas, kreatif, komunikatif, berpegang pada moral luhur dan profesionalisme;
- b. Dalam melayani mahasiswa tidak bertindak diskriminatif atas dasar ras, warna kulit, keyakinan, jenis kelamin, suku bangsa, status perkawinan, kepercayaan, agama, politik, keluarga, keturunan dan latar belakang sosial dan budaya mahasiswa;
- c. Menjaga hubungan baik dengan bersikap dan bertindak adil terhadap mahasiswa;
- d. Membimbing dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- e. Membimbing kepribadian insan terpelajar yang mandiri dan bertanggung jawab;
- f. Mengembangkan dan merangsang pemikiran kreatif dan inovatif mahasiswa;
- g. Memberikan penilaian dan menentukan kelulusan mahasiswa sesuai dengan kemampuan dan hasil prestasi mahasiswa secara objektif;
- h. Berorientasi pada upaya peningkatan kualitas mahasiswa;
- i. Berinisiatif untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap para mahasiswa;

- j. Selalu berusaha untuk menjadi panutan (*role model*) bagi mahasiswa;
- k. Menghindarkan diri dari penyalahgunaan mahasiswa untuk kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan;
- l. Memberikan motivasi kepada mahasiswa sehingga dapat merangsang daya pikir;
- m. Tidak melakukan tindakan asusila terhadap mahasiswa; dan
- n. Tidak harkat dan membuka hal yang memalukan atau merugikan mahasiswa baik disengaja maupun tidak disengaja, kecuali hal itu merupakan keharusan dalam memenuhi tuntutan profesional sesuai dengan hukum dan /atau peraturan perundang-undangan.

B.2.4. Etika Terhadap Tenaga Kependidikan

Etika terhadap Tenaga Kependidikan diwujudkan dengan cara:

- a. Memposisikan Tenaga Kependidikan sebagai mitra kerja dan bersikap saling menghargai;
- b. Menjaga hubungan baik dalam bidang pekerjaan secara profesional dan kemanusiaan dalam suasana kekeluargaan;
- c. Menghormati Tenaga Kependidikan yang memeluk kepercayaan yang berbeda;
- d. Menjalinkan kerjasama yang baik dan sinergis dengan Tenaga Kependidikan;
- e. Menghargai pendapat Tenaga Kependidikan dan bersikap terbuka terhadap kritik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
- f. Menghargai karya atau pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Tenaga Kependidikan; dan
- g. Tidak harkat dan membuka hal yang memalukan atau merugikan Tenaga Kependidikan baik disengaja maupun tidak disengaja, kecuali hal itu merupakan keharusan dalam memenuhi tuntutan profesional sesuai dengan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan.

B.2.5. Etika Terhadap Universitas

Etika terhadap Universitas Riau diwujudkan dengan cara:

- a. Menjunjung tinggi Visi dan Misi Universitas Riau;
- b. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

- c. Berperan aktif memelihara dan mengembangkan Universitas Riau;
- d. Menjaga dan meningkatkan nama baik Universitas Riau; dan
- e. Menaati peraturan yang berlaku di Universitas Riau.

B.2.6. Etika Dalam Bermasyarakat

Etika dalam bermasyarakat diwujudkan dengan cara:

- a. Menghormati agama, kepercayaan, budaya, dan adat istiadat orang lain;
- b. Bergaya hidup wajar dan toleran terhadap orang lain dan lingkungan;
- c. Mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat;
- d. Tidak melakukan tindakan anarkis dan provokatif yang dapat meresahkan dan mengganggu keharmonisan masyarakat;
- e. Menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekitar;
- f. Berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan;
- g. Membudayakan sikap tolong menolong dan bergotong-royong di lingkungan masyarakat;
- h. Menjaga kelestarian keutuhan keluarga, keharmonisan dan kesejahteraan keluarga, serta reputasi sosialnya di masyarakat; dan
- i. Menjadi teladan sebagai warga negara yang baik dalam masyarakat.

B.2.7. Etika Dalam Bernegara

Etika dalam bernegara diwujudkan dengan cara:

- a. Mengamalkan Pancasila dan Undang - undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara konsisten dan konsekuen;
- b. Menghormati lambang-lambang dan simbol Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan;
- d. Menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa dan Negara;
- e. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- f. Menggunakan keuangan negara dan barang milik negara sesuai ketentuan peraturan perundang -undangan;
- g. Mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang -undang dan;

- h. Berperan aktif dalam menyukseskan pembangunan nasional;
- i. Memegang teguh rahasia negara;
- j. Menjaga dan melestarikan warisan budaya bangsa;
- k. Menggunakan sumber daya alam secara arif dan bertanggung jawab; dan
- l. Menjaga dan menggunakan fasilitas umum dengan baik sesuai peruntukannya.

B.2.8. Etika Dalam Bidang Akademik dan Pembinaan Mahasiswa

Etika dalam bidang akademik dan pembinaan Mahasiswa diwujudkan dengan cara:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat secara profesional;
- b. Mengajar dan memberikan layanan akademik dengan cara terbaik menurut kemampuannya, serta penuh dedikasi, disiplin, dan kearifan;
- c. Menjunjung tinggi hak mengajar yang diberikan kepadanya dengan semangat profesionalisme sebagai seorang pendidik yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dan keteladanan;
- d. Menjauhi dan menghindari segala hal yang mengarah pada kemungkinan terjadinya pertentangan kepentingan pribadi dalam proses belajar mengajar;
- e. Menegakkan disiplin, kejujuran dalam melaksanakan tugas;
- f. Memiliki sikap kooperatif dan komit dalam mewujudkan visi dan misi program studi, fakultas dan universitas riau;
- g. Memperhatikan batas keahlian dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik serta sesuai dengan kompetensinya;
- h. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan kaidah keilmuan;
- i. Mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi sesuai dengan bidangnya;
- j. Menjunjung tinggi sifat beradab, universal, dan objektif ilmu pengetahuan untuk mencapai kenyataan dan kebenaran demi kemanfaatan dan kebahagiaan manusia;

- k. Memelihara kemampuan dan kemajuan akademik dalam disiplin ilmu masing-masing sehingga dapat mengikuti arah perkembangan ilmu dan teknologi;
- l. Menyempurnakan metode pendidikan dan pembelajaran;
- m. Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa baik dalam bentuk ekstrakurikular maupun intrakurikuler; dan
- n. Memberi teladan, membangun kreativitas, dan memberikan dorongan yang positif kepada mahasiswa.

B.2.9. Etika Dalam Bidang Penelitian

Etika dalam bidang penelitian diwujudkan dengan cara:

- a. Bersikap dan berpikir analitis, kritis, jujur, objektif, dan berpegang teguh pada semua aspek proses penelitian serta tidak boleh memalsukan atau memanipulasi data maupun hasil penelitian;
- b. Bersifat terbuka, saling berbagi data, hasil, metode, dan gagasan yang lain, kecuali data yang dapat dipatenkan;
- c. Bersifat jujur, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, kesaksamaan dan kecermatan, perasaan religius serta keadilan gender;
- d. Melakukan prosedur penelitian yang sistematis dengan menggunakan pembuktian yang sah dan dilakukan secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal;
- e. Menghormati dan menghargai objek penelitian, baik yang berupa manusia maupun hewan, baik yang hidup maupun yang sudah mati, atau bagian/fragmen dari manusia coba (probandus) tersebut;
- f. Tidak menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian;
- g. Mengarahkan penelitian untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan /atau perolehan hak paten untuk mendorong perkembangan industri nasional;
- h. Mencermati antara manfaat yang diharapkan dari penelitian dengan biaya dan beban yang dikeluarkan, khusus nya beban yang dituntut dari sponsor;
- i. Tidak boleh menjanjikan hal diluar kemampuan peneliti;
- j. Wajib menghasilkan atau memberikan apa yang dapat dijanjikan dari penelitian;
- k. Wajib menjelaskan kepada penyandang dana kesimpulan yang diperoleh dari penelitian;

- l. Wajib menjelaskan keterbatasan hasil penelitian dan membedakan antara simpulan penelitian dan ekstrapolasinya;
- m. Bebas dari kepentingan golongan, penguasa, agama, atau partai agar pemikiran intelektualnya dapat membenarkan setiap keputusan penelitian;
- n. Senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kebenaran, keterbukaan, bersifat objektif, bertanggung jawab, berwawasan luas/semesta, kebersamaan, dan cara berpikir ilmiah, menghargai penemuan dan pendapat akademisi lain, tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi, tidak melanggar hukum serta tidak mengganggu kepentingan umum;
- o. Menghormati dan menghargai hasil penelitian mahasiswa, dosen atau tim peneliti baik yang dipublikasikan maupun tidak;
- p. Tidak memberi dan tidak menerima sesuatu yang bersifat ilegal sehubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan;
- q. Melakukan penelitian secara profesional dan ditunjang oleh kompetensi akademik yang dimiliki;
- r. Menolak membuat karya ilmiah untuk mahasiswa, rekan seprofesi, dan orang lain; dan
- s. Tidak menggunakan skripsi, tesis, disertasi atau karya ilmiah yang murni berasal dari ide dan pemikiran mahasiswa di bawah bimbingannya sebagai karya pribadi.

B.2.10. Etika Dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Etika dalam pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dengan cara:

- a. Mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- b. Tidak menerima imbalan lain yang tidak sesuai dengan hak dan jerih payah yang dilakukannya;
- c. Menolak pekerjaan pengabdian yang bertentangan dengan tata nilai dan norma yang berlaku;
- d. Melakukan pengabdian secara profesional dan ditunjang oleh kompetensi yang dimiliki;
- e. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mematuhi kode etik pengabdian kepada masyarakat; dan
- f. Mengupayakan agar kegiatan dapat meningkatkan mutu akademik universitas riau dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.


B.2.11. Etika Dalam Bidang Publikasi Ilmiah

Etika dalam publikasi ilmiah diwujudkan dengan cara:

- a. Menghindari tindakan Plagiat;
- b. Tidak melakukan publikasi sendiri dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai suatu karya ilmiah;
- c. Tidak melupakan penelitian dan peneliti terdahulu;
- d. Mengutip dengan jujur hasil karya orang lain sesuai dengan makna aslinya, termasuk yang melalui komunikasi pribadi;
- e. Mencantumkan sumber penggunaan gambar dan tabel yang dikutip;
- f. Meminta izin penggunaan gambar perorangan atau manusia coba (probandus), dan kalau tidak ingin dikenal harus ditutup sebagian mukanya, atau bagian-bagian yang dapat menjadi petunjuk identifikasi;
- g. Mencantumkan semi-kontributor kecuali yang tidak bersedia; dan
- h. Memberi peran atau jasa kepada pemberi gagasan, di samping pemberi izin, fasilitas dan bantuan lainnya.

Bab 3. Kurikulum MKWK

A. Agama Islam

		UNIVERSITAS RIAU LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Agama Islam	UXN 1001	Mata Kuliah Wajib Umum	2 SKS	1 & 2	17 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembangan RPS			Koordinator Pusat MKWK	
	Dr. Muhammad Asubli Anwar, M.Pd.I, Jefrizal, Lc. M.Ag,			Dr. Afrianto Daud, M.Ed.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	SIKAP (S)				
	S 1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S 2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			
	S 3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S 4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa			
	S 5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S 9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	S 10.	Menginternalisasi sikap Amanah dan Santun dalam keseharian			

S 11.	Menjujung Tinggi Nilai Amanah, Santun, Responsi, Inovatif (ASRI)
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU 2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
KU 7.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU 9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KU 11.	Mengembangkan pemikiran, wawasan yang luas dan akhlak mulia dalam memahami Islam sebagai agama yang memberikan solusi permasalahan kehidupan di dunia dan memberi jaminan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK 1.	Memperkokoh karakter mahasiswa melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan norma-norma Islam dalam relasi yang harmonis terhadap Allah, diri sendiri, sesama umat dan lingkungannya.
KK 2.	Mampu membaca al quran dengan tajwid
KK 3.	Mampu menyelenggarakan jenazah
KK 4.	Mampu menyajikan esensi dan urgensi nilai-nilai spritual Islam sebagai salah satu determinan (penentu) pembangunan bangsa yang berkarakter
KK 5.	Mampu menyajikan esensi dan urgensi agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
KK 6.	Mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam bidang keahlian-ahlian masing-masing
KK 7.	Menjelaskan pengaruh kuat Islam dalam membentuk karakter, sikap, adat dan bahasa masyarakat Melayu Nusantara
KK 8.	Mampu meintegrasikan pokok2 ajaran Islam sebagai implemetasi Iman, Islam, dan Ihsan
PENGETAHUAN (P)	
P 1.	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri mahasiswa melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam.
P 2.	Memahami, berbagai isu kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban dengan menggunakan pendekatan Islam yang <i>rahmatan lil'alam</i> .
P 3.	Menjelaskan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas islam sebagai salah satu penentu dalam pembangunan bangsa yang berkarakter.
P 4.	Memahami konsep Islam tentang keragaman (agama, budaya, adat istiadat)
P 5.	Memiliki pengetahuan yang benar dan konfrehensif tentang konsep-konsep dasar dalam Islam seperti Iman, Islam dan Ihsan
P 6.	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)	
1.	Mahasiswa meyakini dan dapat membuktikan bahwa manusia membutuhkan Agama serta kelemahan unsur diluar agama dalam

	memberikan kebutuhan dasar manusia. (S 1, S 2, P 1)
	2. Mahasiswa meyakini, mengimani, dapat membuktikan dan menyatakan karakteristik keistimewaan agama Islam dan Syariah Islam serta melaksanakannya. (S: 1, KU: 6 & 11, KK: 1, 4, 5, 6, 7 & 8, P: 1, 2, & 6)
	3. Mampu menunjukkan (A3) konsep Tauhid dan Syirik serta pengaruhnya dalam kehidupan (S 1, KK: 1, 6 & 8, P 2)
	4. Mampu membuktikan (C5) dan menunjukkan (A3) bahwa Islam adalah agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan agama yang menerima pluralitas keberadaan makhluk-makhluk Allah dan agama (S 2, 5 & 6, KK 1, 6 & 8, P 2)
	5. Mampu menganalisis dan mengembangkan peran dan fungsi sebagai pusat pengembangan peradaban Islam dan melayu (KK 4, 5 & 7)
	SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CP-MK)
	1. Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan, dan membuktikan alasan manusia membutuhkan Agama serta mengklasifikannya (A4:) mengintegrasikan (P4) nilai-nilai agama dalam kehidupan
	2. Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan, menyimpulkan, dan merumuskan karakteristik keistimewaan agama Islam serta (A3) mengimannya:
	3. menyimpulkan, dan (A 3:) mengimani: Bahwa Islam adalah Rahmat bagi seluruh makhluk (C 5:) membuktikan karakteristik Syariah Islam serta (P 2:) melaksanakannya
	4. Mahasiswa dapat (A3:) mengimani Tauhid dengan benar dan (A5:) mempengaruhi dalam kehidupan
	5. Membangun argumen tentang penting-pentingnya nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan syariat Islam
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada matakuliah ini mahasiswa diberikan paradigma/ worldview prinsip-prinsip dasar agama Islam secara komprehensif, utuh dan tidak parsial yang harus dipahami oleh setiap muslim. Dengan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar tersebut, mahasiswa dapat memahami: bahwa pribadi muslim yang ideal adalah mengukur dan menilai segala sesuatu harus dari sudut pandang agama dan untung rugi yang akan diterimanya di akhirat. Mahasiswa memahami juga, bahwa tingkah laku mereka adalah cerminan dari prinsip-prinsip Agama Islam tersebut. Serta, mereka dapat membuktikan Islam sebagai rahmat untuk seluruh makhluk Allah (manusia, binatang, tumbuhan, dan lain-lain) yang ada di sekitarnya. Islam tidak pernah mengizinkan seluruh perbuatan yang tidak baik saat berinteraksi dengan seluruh makhluk yang diciptakan oleh Allah. Pada sisi lain, mereka juga dapat memahami kepedulian Agama Islam dengan segala kebutuhan dimensi-dimensi manusia, diantaranya kesehatan. Agama Islam sangat memperhatikan, menjaga, memelihara segala apa yang dibutuhkan setiap dimensi-dimensi manusia serta melarang dan tidak mendiamkan segala sesuatu yang dapat merusak, membahayakan, mengganggu seluruh kebutuhan dimensi-dimensi tersebut.
BAHAN KAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Manusia dan Agama 2. Agama Islam dan Karakteristiknya 3. Syariah Islam dan Karakteristiknya 4. Akidah Islam dan Konsep Iman Kepada Allah 5. Konsep Akhlak 6. Peradaban Islam dan Kebudayaan Melayu Nusantara
PUSTAKA	1. Pengantar kajian Islam, oleh Dr. Yusuf al-Qardhawi

	2. Pengantar Studi Islam, Edisi Revisi, Dr. Didiék Ahmad Supadie, M.M, dkk, Raja Wali Press 3. Aqidah Islam, Doktrin dan Filosofi oleh Ali Thanthawi. Penerbit Intermedia 4. Islamic Worldview, Paradigma Intelektual Muslim, Dr Abas Mansur Tamam, Spirit Media Press 5. Fiqih Akhlak oleh Musthafa al- 'Adawi, pen. Qisthi Press
DOSEN PENGAMPU	
MATA KULIAH SYARAT	: -

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
1	Mahasiswa mampu memahami: Tujuan mata perkuliahan PAI, kontrak Perkuliahan			Metode SCL		Kontrak Perkuliahan	
2 & 3	Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan , dan membuktikan alasan manusia membutuhkan Agama serta mengklasifikannya (A4:) mengintegrasikan (P4) nilai-nilai agama dalam kehidupan	Ketepatan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mengemukakan: 1. Hubungan kebutuhan setiap dimensi manusia dengan agama 2. Unsur terpenting dalam agama 3. Hipotesis, Manusia Membutuhkan Agama	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL dengan model TPS (<i>Think Phare Share</i>)		Pengantar Manusia dan Agama MANUSIA - Manusia dan unsur-unsur manusia - Kebutuhan dasar manusia AGAMA - Pengertian Agama - Unsur-unsur agama - Apakah manusia membutuhkan agama? - Fitrah manusia mencari Agama - Fungsi agama - Urgensi Agama dalam kehidupan	5
4 & 5	Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan, menyimpulkan, dan merumuskan karakteristik keistimewaan agama Islam serta (A3)	Keakuratan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mengemukakan:: 1. Pengertian agama Islam dan keistimewaannya dari aspek nama	Tugas Individu Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL	Melaksanakan diskusi online melalui aplikasi video conference (Google meet, zoom, webex)	Agama Islam dan Karakteristiknya - Pengertian Agama Islam - Karakteristik Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> o Teisme o Konfrehensip o Sempurna o Sistematis 	10


MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
	mengimaninya:	2. Karakteristik Agama Islam			Case study (artikel kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> o Universal o Humanis - Islam sebagai pandangan hidup	
6, 7 & 8	Mahasiswa mampu (C 4:) menegaskan, menyimpulkan, dan (A 3:) mengimani: Bahwa Islam adalah Rahmat bagi seluruh makhluk (C 5:) membuktikan karakteristik Syariah Islam serta (P 2:) melaksanakannya	Kemampuan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mengemukakan, mengaitkan: 1. Pengertian Syariah Islam secara konfrhensif 2. Mampu menjelaskan dan mengemukakan serta merangkai hubungan unsur-unsur syariah Islam 3. Keistimewaan Syariah Islam 4. Sumber syariah Islama dan membuktikannya dari Allah 5. Tujuan syariah Islam dengan kebutuhan dasar manusia 6. Manfaat tuntunan Islam dari aspek medis dan mengintegrasikannya dengan kebutuhan dasar manusia serta melaksanakannya	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL dengan model TPS (<i>Think Phare Share</i>) dan <i>Case-based method</i>	Melaksanakan diskusi online melalui aplikasi video conference (Google meet, zoom, webex) Case study (artikel kelompok)	Syariah Islam dan Karakteristiknya - Pengertian Syariah Islam - Pembagian Syariah Islam <ul style="list-style-type: none"> o l'tiqadiyah (keyakinan): Akidah o Ámaliyah/ Aplikasi: Fikih dan Akhlak o Hubungan antara unsur dalam syariah Islam - Sumber Syariah Islam <ul style="list-style-type: none"> o Keistimewaan Sumber Syariah Islam: Al Quran dan Hadis o Orisinalitas Al Quran dan Hadis dari Allah dan Rasul o Peran ulama menjaga orisinalitas Al Quran dan Hadis - Keistimewaan Syariah Islam - Tujuan Syariah Islam - Keselarasan aturan-aturan Islam dengan kebutuhan dasar manusia - Pembuktian Ilmiah modern terhadap manfaat aturan-aturan Islam dalam aspek medis; <ul style="list-style-type: none"> o perintah: makan menggunakan tangan kanan, berwudhu sebelum tidur, tidur menghadap sebelah kanan, mematikan lampu saat tidur, puasa senen dan kamis, makan 	15

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
						<p>dan minum dengan mengucap nama Allah, khitan, iddah bagi wanita dicerai,</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ larangan: tidur setelah shalat subuh, memakai emas bagi pria, minum berdiri, mengkosumsi babi, minum keras, minum dan makan berdiri, pacaran, memakai pakaian ketat, minum darah, dan lain-lain) <p>- POLITIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Konsep Islam dalam mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara <p>- KONSEP EKONOMI ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Konsep Ekonomi Islam ○ Prinsip-prinsip ekonomi islam ○ Keistimewaan konsep ekonomi Islam ○ Keselarasan konsep muamalah Islam dengan kebutuhan dasar manusia 	
9	UJIAN TENGAH SEMESTER						15
10 & 11	Mahasiswa dapat (A3:) mengimani Tauhid dengan benar dan (A5:) mempengaruhi dalam kehidupan.	Kejelasan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:), menerangkan, mengemukakan:: 1. Pengertian akidah 2. Karakter utama pembahasan akidah	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL dengan model TPS (<i>Think Phare Share</i>)		<p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Aqidah Islam - Keistimewaan Aqidah Islam - Implementasi Akidah dalam kehidupan <p>IMAN</p>	10

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
		3. Pilar utama pembentuk akidah 4. Pengertian Iman 5. Pengertian Tauhid 6. Pembagian Tauhid 7. Hakikat Ibadah 8. Pengaruh Tauhid dalam Kehidupan				<ul style="list-style-type: none"> - Proses lahirnya iman - Iman antara Hati dan aplikasi - Rukun Iman IMAN KEPADA ALLAH <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Iman Kepada Allah - Pengertian Tauhid - Hakikat Ibadah - Pengaruh Tauhid dalam kehidupan SYIRIK <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Syirik - Fenomena Syirik - Bahaya Syirik dalam kehidupan <ul style="list-style-type: none"> o Pribadi o Masyarakat 	
12 & 13	Mahasiswa mampu (C 4:) menegaskan, menyimpulkan, dan (A 3:) mengimani: Bahwa Islam adalah Rahmat bagi seluruh makhluk (C 5:) membuktikan karakteristik Syariah Islam serta (P 2:) melaksanakannya	Ketepatan Mahasiswa menjawab (A 2:) dan (C 2:) menerangkan, Mengemukakan, mengaitkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Akhlak dalam agama 2. Hubungan antara akidah dan akhlak 3. Syariah Islam dapat memberikan kedamaian dan ketentraman untuk seluruh makhluk Allah 4. Konsep Islam tentang keragaman dalam keberagaman serta toleransi. 	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui <i>SCL</i> dengan model <i>TPS (Think Phare Share)</i>	Melaksanakan diskusi online melalui aplikasi video conference (Google meet, zoom, webex)	KONSEP AKHLAK Pengertian Akhlak <ul style="list-style-type: none"> - Korelasi akhlak, adab, etika. - Hubungan akidah dan akhlak dalam pembentukan akhlak mulia - Korelasi Akidah dan akhlak dalam pembentuk karakter muslim - Urgensi Akhlak dalam Islam - Ruang lingkup akhlak dalam islam <ul style="list-style-type: none"> o Akhlak kepada Allah o Akhlak kepada Rasul o Akhlak Kepada diri sendiri o Akhlak kepada lingkungan sosial: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepada Manusia ➤ kepada fauna ➤ kepada flora 	10

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
						<ul style="list-style-type: none"> ➢ kepada makhluk yang tak tampak - Urgensi Akhlak dalam pembentukan masyarakat yang harmonis <ul style="list-style-type: none"> ➢ Islam dan Keberagaman - Metode Islam dalam menata masyarakat yang bermartabat dan yang selaras dengan fitrah manusia dalam menghadapi tantangan 	
14 & 15	Membangun argumen tentang penting-pentingnya nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan syariat Islam	Kejelasan Mahasiswa dapat (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mengemukakan, mengaitkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Akidah dalam peradaban Islam 2. Keistimewaan Peradaban Islam 3. Pengaruh Agama Islam dalam kebudayaan Melayu Nusantara 4. Serta (P 2) menerapkan dalam kehidupan 	Tugas Kelompok Ketepatan dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL dengan model Project based		Peradaban Islam dan Kebudayaan Melayu <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Peradaban dan tamaddun - Hubungan Peradaban dan Kebudayaan - Islam dan Masyarakat Melayu <ul style="list-style-type: none"> o Islam dan Pengaruhnya terhadap Budaya Melayu o Internalisasi nilai-nilai Islam dan Tamaddun Melayu o Khazanah Kebudayaan Melayu <ul style="list-style-type: none"> - Gurindam 12 - Tunjuk Ajar Melayu 	5
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						35

B. Agama Kristen

		UNIVERSITAS RIAU LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Agama Kristen	UXN 1001	Mata Kuliah Wajib Umum	2 SKS (1-1)	1 & 2	17 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator Pusat MKWK		
	Ardikal Bali, M.Th.		Dr. Afrianto Daud, M.Ed.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	SIKAP (S)				
	S 1. Turut berdoa dan menyimak setiap penjelasan yang disampaikan dosen dan mampu menunjukkan sikap religius				
	S 2. Menjunjung tinggi nilai naturalis, humanis dan altruis dalam menjalankan tugas berdasarkan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti				
	S 3. Berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila				
	S 4. Berperan sebagai warga negara yang yang berbudaya, berperadaban Indonesia, dengan rasa hormat dan tanggungjawab pada negara dan bangsa				
	S 5. Menghargai perbedaan baik pandangan, agama, kepercayaan, dan adat istiadat dalam membangun dunia satu keluarga				
	S 6. Antusias dalam bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	S 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara				
	S 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	S 9. Menunjukkan sikap bahagia harmonis, kerukunan dan bekerjasama harmonis				
	S 10. Menginternalisasi sepuluh semangat kebersamaan				
S 11. Menjunjung tinggi budaya akademik nilai-nilai Amanah, Santun, Responsive dan Inovatif (ASRI)					

KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU 1.	Mampu menguasai Pokok dasar agama Kristen
KU 2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU 3.	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidangnya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni
KU 4.	Mampu menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU 5.	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada pekerjaannya
KU 6.	Mampu memaknai Pendidikan Agama Kristen
KU 7.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung Jawabnya
KU 8.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU 9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah Plagiasi
KU 10.	Mampu merekonstruksi kepribadian sesuai ajaran Kristen
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK 1.	Mampu mengidentifikasi dan menjabarkan filsafat dan kebenaran firman Tuhan;
KK 2.	Menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai kristen;
KK 3.	Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi ajaran Kristen;
KK 4.	Mampu menganalisis kebenaran yang ada dalam Agama Kristen
KK 5.	Melaksanakan projek belajar Agama Kristen, konseptual Agama Kristen
KK 6.	Mampu menelaah isi dari Kebenaran Firman Tuhan
KK 7.	Mampu menuliskan serta menjabarkan Firman Tuhan
KK 8.	Menyajikan hasil kajian suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi Agama Kristen dalam sehari-hari.
KK 9.	Menyajikan hasil kajian kelompok dari jurnal dan penjabaran Agama Kristen
KK 10.	Mampu menuliskan serta menjabarkan kebenaran Firman Tuhan secara intelektual dan akademik
PENGETAHUAN (P)	
P 1.	Mampu mengetahui dan memahami teori dan filsafat Pendidikan Agama Kristen
P 2.	Mampu mengetahui dan memahami Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
P 3.	Mampu menanggapi dan menyampaikan kebenaran Firman Tuhan

	P 4.	Mampu menyampaikan dan menjelaskan inti ajaran Pendidikan Agama Kristen
	P 5.	Mampu memahami dan memaparkan hasil pemahaman Agama Kristen
	P 6.	Mampu menuliskan/menciptakan tulisan-tulisan secara ilmiah tentang pemahaman Agama Kristen
	P 7.	Mampu memahami makna etika yang benar dalam Agama Kristen
	P 8.	Mampu memahami konsep keselamatan yang daripada Yesus Kristus dan mewartakan firman Tuhan.
	P 9.	Mampu mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan Yang Mahakuasa tetapi juga Berhubungan dengan sesamanya.
	P 10.	Mampu memahami Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen
	P 11.	Mampu menunjukkan Pendidikan Agama Kristen dalam pembelajaran dan mengkaitkan materi diajarkan dengan kehidupan sehari-hari
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)	
	1.	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat melihat koorelasi atau hubungan mata kuliah Pendidikan Agama Kristen dengan aneka disiplin ilmu lainnya.
	2.	Setelah mengikuti kuliah ini Mahasiswa dapat menguasai dan memahami secara detail konsep Tritunggal.
3.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami secara detail konsep non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa.	
4.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan yang Mahakuasa tetapi juga Berhubungan dengan sesamanya.	
5.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mahasiswa memiliki konsep Keselamatan serta keinginan untuk Mewartakan tentang keselamatan itu kepada orang lain.	
6.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pemahaman yang benar akan konsep citra diri memiliki keberanian menerima dirinya dan memelihara dengan baik	
7.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etik Kristen	
8.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan harmonisasi Iptek dan Seni dalam Agama Kristen	
9.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen	
10.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menerima dan melestarikan budaya dengan benar yang sesuai dengan iman Kristen	
11.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencarisolusi berbagai persoalan bangsa. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami memaham tentang politik sehingga perlu mengembangkan sikap positif terhadap politik dan menjalaninya sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan	

	12.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami konsep kesejahteraan ekonomi dan lingkungan global Kristen
	13.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat
	14.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pluralisme sehingga dapat menjaga kesatuan bangsa dengan didasari toleransi
DESKRIPSI MATA KULIAH		Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen (PAK), dengan bobot 2 SKS, mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami Pendidikan Agama Kristen mahasiswa dapat melihat koorelasi atau hubungan mata kuliah Pendidikan Agama Kristen dengan aneka disiplin ilmu lainnya, Mahasiswa tidak hanya mengenal konsep tersebut tetapi dapat menjelaskannya secara Alkitabiah, sehingga iman mereka kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan, mampu menguasai dan memahami secara detail konsep non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa, mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan yang Mahakuasa tetapi juga berhubungan dengan sesamanya, mahasiswa dapat mengerti akan tanggungjawabnya sebagai makhluk yang mengatur hubungan antar ciptaan dan sesama manusia sesuai dengan kehendak Tuhan, mahasiswa memiliki konsep Keselamatan serta keinginan untukewartakan tentang keselamatan itu kepada orang lain, mahasiswa dapat memahami tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etik Kristen. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi, pemberian tugas, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan penilaian proses, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).
BAHAN KAJIAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan secara umum dan khusus 2. Tujuan PAK 3. Metode Pembelajaran dalam penyelenggaraan PAK 4. Karakteristik yang diharapkan dimiliki peserta PAK 5. Doktrin ALLAH (Pentingnya pengenalan akan Allah yang benar 6. Eksistensi Allah 7. Allah berkuasa atas seluruh hidup manusia 8. Penciptaan, kejatuhan dan keselamatan manusia 9. Politik 10. Manusia: pribadi yang diciptakan 11. Citra diri 12. Kebudayaan 13. Etika kristen 14. Toleransi 15. Kekristenan dan masyarakat
PUSTAKA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ariarajah, Wesley. 1989. Alkitab dan orang-orang yang berkepercayaan lain. Jakarta : BPK Gunung Mulia 2. Barbour, Ian. 1993. Ethics in an Age of Technology. San Francisco: Harper 3. Bertens, K. 2004. Sketsa-Sketsa Moral. Yogyakarta: Kanisius.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Brownlee, Malcolm. 1986. Hai Pemuda Pilihlah! Jakarta: BPK Gunung Mulia 5. Chandra, Robby I. 2006. Pendidikan Menuju Manusia Mandiri. Bandung: Generasi Infomedia 6. Darmaputera, Eka. 1987. Etika Sederhana Untuk Semua. Jakarta: BPK Gunung Mulia 7. Fletcher, Verne H. 2007. LIHATLAH Sang Manusia: Suatu Pendekatan pada Etika Kristen Dasar. Jakarta: BPK Gunung Mulia 8. Groome, Thomas H. 1980. Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision. SanFancisco:Harper 9. Ismael, Andar. 1995. Selamat Panjang Umur: 33 Renungan tentang Hidup. Jakarta: BPK Gunung Mulia 10. Ismael, Andar. 2002. Selamat Sejahtera: 33 Renungan tentang kedamaian. Jakarta: BPK Gunung Mulia 11. Ismael, Andar. 2007. Selamat Berteman: 33 Renungan tentang Hubungan. Jakarta: BPK Gunung Mulia 12. Ismael, Andar. 2012. Selamat Berjuang: 33 Renungan tentang Perjuangan Hidup. Jakarta: BPK Gunung Mulia 13. Lickona, Thomas, 2004. Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Kreasi Wacana 14. Osborne. Cecil G. 1996. Seni Begaul. Jakarta: BPK Gunung Mulia 15. Sairin, Weinata.1996. Iman Kristen dan Pergumulan Kekinian. Jakarta: BPK Gunung Mulia 16. Supardan, ed. 1991. Ilmu Teknologi dan Etika. Jakarta: BPK Gunung Mulia 17. Suseno, Frans Magnis.2004. Menjadi Saksi Kristus di Tengah Masyarakat Majemuk. Jakarta: Obor. 18. Yewangoe, A.A. 2002. Iman, Agama dan Masyarakat dalam Negara Pancasila. Jakarta: BPK Gunung Mulia
DOSEN PENGAMPU	Ardikal Bali, M.Th
MATA KULIAH SYARAT	: -

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
1	<p>CPMK 1: Pendidikan secara umum dan khusus. Setelah mata kuliah ini selesai mahasiswa dapat melihat koorelasi atau hubungan mata kuliah Pendidikan Agama Kristen dengan aneka disiplin ilmu lainnya</p>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<p>Kriteria : Pedoman Skor</p> <p>Bentuk : Tes Lisan</p>	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah dan tanya jawab. Penugasan Diberikan dalam bentuk meresume materi Presentasi, ceramah, tanya jawab.	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	<p>a. Pengertian Pendidikan secara umum dan pengertian Pendidikan Agama Kristen</p> <p>b. Tujuan Pendidikan Agama Kristen</p> <p>c. Metode Pembelajaran dalam penyelenggaraan PAK</p> <p>d. Karakteristik yang diharapkan dimiliki peserta PAK</p>	4
2	<p>CPMK 2: Pemahaman tentang Tritunggal Setelah mengikuti kuliah ini Mahasiswa dapat menguasai dan memahami secara detail konsep Tritunggal</p>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<p>Kriteria : pedoman skor</p> <p>Bentuk : penugasan</p>	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode case based method. Penugasan Diberikan kepada mahasiswa sesuai Buku Pokok Dasar Agama Kristen <i>Case-based method, jurnal Kristen</i>	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	<p>a. Pentingnya Pengenalan akan ALLAH</p> <p>b. Pengenalan akan Allah penting karena melibatkan pengenalan akan diri sendiri</p> <p>c. Pengenalan akan Allah memberikan pengenalan akan duni ini</p> <p>d. Pengenalan akan Allah adalah satu-satunya jalan menuju kekudusan pribadi</p> <p>e. Eksistensi Allah</p>	4
3	<p>CPMK 3: Hakekat manusia di dalam kehidupannya Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami secara detail konsep non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa.</p>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<p>Kriteria : pedoman skor</p> <p>Bentuk : penugasan</p>	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Konsep Non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa	4


Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
4	CPMK 4: Dosa Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat Mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan Yang Mahakuasa tetapi juga Berhubungan dengan sesamanya.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pengertian dosa tidak hanya melanggar Hukum Taurat, tetapi dosa adalah segala sesuatu yang tidak sesuai dengan sasaran Allah	4
5.	CPMK 5: Manusia serta hubungannya dengan ciptaan lainnya Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat Mahasiswa memiliki konsep Keselamatan serta keinginan untuk Mewartakan tentangkeselamatan itu kepada orang lain.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Konsep keselamatan	4
6.	CPMK 6: Citra Diri Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pemahaman yang benar akan konsep citra diri memiliki keberanian menerima dirinya dan memelihara dengan baik	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	a. Konsep citra diri memiliki keberanian diri dan memelihara	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
7.	CPMK 7: Keselamatan yang diberikan Kristus Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etik Kristen	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pengertian Etika Kristen dan kasus-kasus yang terjadi	4
8.	CPMK 8: Memahami Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Prespektif Kristen Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen	4
9.	CPMK 9: Memahami Kebudayaan Di Dalam Keristenan Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menerima dan melestarikan budaya dengan benar yang sesuai dengan iman kristen	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Melestarikan budaya dengan benar	4
10.	CPMK 10: Memahami Kebudayaan Di Dalam Keristenan Setelah mengikuti kuliah ini	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya	<i>Kriteria :</i> pedoman skor	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Menerima dan Melestarikan budaya dengan benar	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	mahasiswa dapat memahami dan menerima dan melestarikan budaya dengan benar yang sesuai dengan iman kristen	jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Bentuk :</i> penugasan				
11.	CPMK 11: Memahami Bahwa Dirinya Merupakan Bagian Dari Warga Suatu Bangsa Dan Negara. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami memaham tentang politik sehingga perlu mengembangkan sikap positif terhadap politik dan menjalaninya sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selsi</i>	Pemahaman tentang politik sehingga perlu mengembangkan sikap positif terhadap politik	4
12.	CPMK 12: Memahami Pentingnya Kehidupan Social Yang Sesuai Dengan Kebenaran. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selsi</i>	Pemahaman tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat	4
13.	CPMK 13: Memahami Pentingnya Kehidupan Social Yang Sesuai Dengan Kebenaran.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya	<i>Kriteria :</i> pedoman skor	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selsi</i>	Pemahaman tentang pluralisme	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat	jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Bentuk :</i> penugasan				
14.	CPMK 14: Memahami Artinya Toleransi. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pluralisme sehingga dapat menjaga kesatuan bangsa dengan didasari toleransi	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pengertian dan pemahaman tentang pluralisme sehingga dapat menjaga kesatuan bangsa dengan didasari toleransi	4
15.	CPMK 15: Memahami Kekristenan dan Masyarakat Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang kekristenan dan masyarakat.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pengertian dan pemahaman tentang kekristenan dan masyarakat	4

C. Agama Buddha

		UNIVERSITAS RIAU LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)			
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Agama Buddha	UXN 1001	Mata Kuliah Wajib Umum	2 SKS (1-1)	1 & 2	17 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembangan RPS			Koordinator Pusat MKWK	
	Sonika, S.E., S.Ag., M.Pd.			Dr. Afrianto Daud, M.Ed.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	SIKAP (S)				
	S 1.	Mempunyai Sradha kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Para Buddha, mampu menunjukkan sikap religius			
	S 2.	Menjunjung tinggi nilai naturalis, humanis dan altruis dalam menjalankan tugas berdasarkan Buddha Dharma dan moral etika			
	S 3.	Berkontribusi dalam peningkatan kualita kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S 4.	Berperan sebagai warga negara yang yang berbudaya, berperadaban Indonesia, dengan rasa hormat dan tanggungjawab pada negara dan bangsa			
	S 5.	Menghargai perbedaan baik pandangan, agama, kepercayaan, dan adat istiadat dalam membangun dunia satu keluarga			
	S 6.	Antusias dalam bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S 7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara			
	S 8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S 9.	Menunjukkan sikap bahagia harmonis, kerukunan dan bekerjasama harmonis			
	S 10.	Menginternalisasi sepuluh semangat kebersamaan			
S 11.	Menjunjung tinggi budaya akademik nilai-nilai Amanah, Santun, Responsive dan Inovatif (ASRI)				

KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU 1.	Mampu menguasai Pokok dasar agama Buddha (filsafat agama Buddha)
KU 2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU 3.	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidangnya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni
KU 4.	Mampu Menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU 5.	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada pekerjaannya
KU 6.	Mampu memaknai Buddha Dharma dan memberikan manfaat Dharma.
KU 7.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
KU 8.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU 9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KU 10.	Mampu merekonstruksi kepribadian sesuai Buddha Dharma
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK 1.	Mampu mengidentifikasi dan menjabarkan filsafat dan Kesunyataan Dharma;
KK 2.	Menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Buddha Dharma;
KK 3.	Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi Ajaran Buddha secara sistematis dari aspek Sila, Sradha, dan Bakti;
KK 4.	Mampu menganalisa kebenaran Buddha Dharma secara terampil dalam bentuk Doa berkah;
KK 5.	Melaksanakan projek belajar agama Buddha, konseptual agama Buddha dan hidup sehat ;
KK 6.	Mampu menelaah isi dari Kebenaran Dharma dan dijadikan tulisan spiritual
KK 7.	Mampu menuliskan serta menjabarkan kebenaran Buddha Dharma secara intelektual dan akademik;
KK 8.	Menyajikan hasil kajian suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi agama Buddha dalam sehari-hari.
KK 9.	Menyajikan hasil kajian kelompok dari jurnal dan penjabaran Agama Buddha
KK 10.	Mampu menuliskan serta menjabarkan kebenaran Buddha Dharma secara intelektual dan akademik
PENGETAHUAN (P)	
P 1.	Mampu mengetahui dan memahami teori dan filsafat agama Buddha
P 2.	Mampu mengetahui dan memahami Buddha Dharma dan Kesunyataan
P 3.	Mampu menanggapi dan menyampaikan kebenaran Dharma dalam kehidupan sehari-hari.

P 4.	Mampu menyampaikan dan menjelaskan inti ajaran Buddha secara Etikal
P 5.	Mampu memahami dan memaparkan hasil pemahaman Buddha Dharma secara Intuisi
P 6.	Mampu menuliskan/menciptakan tulisan-tulisan secara ilmiah tentang pemahaman Buddha Dharma
P 7.	Mampu Mendeskripsikan esensidan urgensi Kitab Suci Tripitaka saat ini dan masa depan
P 8.	Mampu menelusuri makna dan tujuan Hidup manusiadari Ajaran Buddha
P 9.	Mampu mendeskripsikanperanan hukum universal dalam kehidupan sehari-hari
P 10.	mampu melaksanakan OBE(Outcome Based Education) Model Pembelajaran Project Based Learning Pendidikan agama Tema : Agama Buddha dan Kesehatan adalah: sub; Bagaimana dapat hidup sehat dengan makanan vegetarian.
P 11.	Mampu menunjukkan Dharma dalam pembelajaran danmengkaitkan materi diajarkan dengankehidupan sehari-hariyang diharapkan dapat lebih dipahami dengan indikator : 5W + 1 H : yang dilengkapi jurnal
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)	
1.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan menentukan dan menggunakan Kebenaran Buddha Dharma dalam keseharian dan kehidupan kampus.
2.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Esensi dan Urgensi Kitab Suci agama Buddha Tri Pitaka saat ini dan masa depan.
3.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan dan menelusuri makna dan tujuan hidup manusiadari Ajaran Buddha.
4.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat dapat mendeskripsikan peranan hukum universal (kesunyataan) Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Ajaran Buddha.
6.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat melaksanakan OBE(Outcome Based Education) Model Pembelajaran Project Based Learning Pendidikan agama Tema : Agama Buddha dan Kesehatan adalah: sub; Bagaimana dapat hidup sehat dengan makanan vegetarian.
7.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis dan urgensi nilai dan norma moral (sila) sebagai landasan dan pola hidup Buddhis yang moderat.
8.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan harmonisasi Iptek dan Seni dalam Agama Buddha
9.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang keseharian, bekerja, bersosialisasi dan kehidupan spiritual dengan konsep 5W+H
10.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan kerukunan bangsa dan Negara masyarakat dalam mewujudkan Dunia satu keluarga
11.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara dalam dinamika budaya dan politik dalam konteks kebangsaan Indonesia

	12. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara (KKN, Terorisme dan Radikalisme dan Kesadaran membayar Pajak).
	13. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami konsep kesejahteraan ekonomi dan lingkungan global Buddhis.
	14. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami Bhavana sebagai cara membentuk batin bersih menjadi manusia berkarakter.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah Pendidikan Agama Buddha (PAB), dengan bobot 2 SKS, mata kuliah ini mahasiswa secara konseptual dapat memahami tentang pengantar filsafat agama Buddha (Buddha Dharma), implementasi secara nyata kitab Suci Tripitaka, membangun peradaban kehidupan manusia, Hukum Universal/Kesunyataan Dhamma Niyama, Ketuhanan YME dalam agama Buddha, Iptek dan Seni, makna dan tujuan Buddha Dharma, nilai, dan norma moral (sila), Antikorupsi, masyarakat Buddha dan kehidupan harmonis, membangun tiga keharmonisan, ekonomi, dan lingkungan global. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi, pemberian tugas, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan penilaian proses, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).
BAHAN KAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> 16. Esensi dan urgensi Kitab Suci Tripitaka saat ini dan masa depan 17. Makna dan tujuan Hidup manusia dalam Ajaran Buddha 18. Perana hukum Universal Kesunyataan dalam kehidupan sehari-hari 19. Ketuhanan Yang Maha Esa dalam agama Buddha 20. Agama Buddha hubungan Kesehatan dan lingkungan 21. Nilai moral dan Norma(Sila), Anti korupsi menurut Buddhis 22. Kehidupan moderasi beragama dalam agama Buddha 23. Iptek dan Seni dalam harmonisasi hidup 24. Kehidupan sehari-hari, dalam bekerja, bersosialisasi, peduli dengan model 5W +1H 25. Masyarakat Buddhis, konstruksi sikap kerukunan harmonis dalam mewujudkan Dunia satu keluarga 26. Budaya dan Politik dalam Buddhis, dinamika dalam konteks kebangsaan Indonesia 27. Bhavana sikap batin tenang sesuai Dharma 28. Kehidupan Moderasi beragama berbangsa dan bernegara sesuai Dharma agama dan Dharma Negara(Terrorisme, Ajaran Radikalisme dan Kesadaran Pajak).
PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 19. Ristekdikti,(2016), Pendidikan Agama Buddha untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Buku ajar MKWU PAB. 20. Sonika, (2002), Buddhist Philosophy and Analysis, untuk Perguruan Tinggi, UPT-MKU Unri, Pekanbaru. 21. Sonika, (2018), Pokok –Pokok Dasar Agama Buddha untuk Perguruan Tinggi, STAB Maitreyawira, Pekanbaru. 22. Cornelis Wowor, (2005), Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Agama Buddha, Bahan Pelatihan Nasional, Medan. 23. Cornelis Wowor, 1997, Pandangan Sosial Agama Buddha, Arya Surya Chandra, Jakarta. 24. David J.Kalupahana, (1986).Filsafat Buddha sebuah Analisis Historis, Erlangga, Jakarta. 25. Oka Diputhera, (1997),Kuliah Agama Buddha untuk Perguruan Tinggi, Yasadari, Jakarta.

	<p>26. Mulyadi Wahyono, (2002).SH, Pokok-Pokok Dasar Agama Buddha,Departemen Agama RI,Jakarta.</p> <p>27. Tim Penyusun , (2003),Mata Kuliah Kapita Selekta Agama Buddha, CV.Dewi Kayana Abadi, Jakarta.</p> <p>28. Tim Penyusun , (2003),Mata Kuliah Agama Buddha, Kitab Suci Vinaya Pitaka, CV.Dewi Kayana Abadi, Jakarta.</p> <p>29. Tim Penyusun , (2003),Mata Kuliah Sejarah Perkembangan Agama Buddha</p> <p>30. Ivan Taniputera Dipl.Ing,(2003),Sains Modern dan Buddhisme, Karaniya, Jakarta</p> <p>31. FX.Mudji Sutrisno,SJ, (1993) , Buddhisme, Pengaruhnya dalam Abad Modern, Kanisius, Yogyakarta.</p> <p>32. Buddhadasa P.Kirthisinghe, (1995), Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan, Aryasurya Chandra, Jakarta.</p> <p>33. Jo Priastana S.S., (2000) ,Buddha Dharma Kontekstual, Yasodhara puteri, Jakarta.</p> <p>34. Mettadewi W (1994), Pokok Pokok Dasar Abhidhamma Jilid I, STAB Nalanda, Jakarta</p> <p>35. Pandit J.Kaharudin, (2002), Kamma dan Punarbhava untuk Perguruan Tinggi, Departemen Agama RI, Jakarta</p> <p>36. Pandita S.Widyadharm, (1979), Riwayat Hidup Buddha Gotama, Yay.Nalanda, Jakarta.</p> <p>37. Narada Mahathera, (1995), Sang Buddha dan Ajaran-AjaranNya, bag. I & II, Yay.Dhammadipa Arama, Jakarta</p> <p>38. Joko Wuryanto, (2003), Pengetahuan Dharma untuk Mahasiswa, Dewi Kayana Abadi, Jakarta.</p> <p>39. K.N.Jayatileke , Dhamma man and Law, The Buddhist Research Society, Singapore.</p> <p>40. Venerable Ajahn Chah, (1995), Living Dhamma,The Abbot, Wat Pah Nanachat, Thailand.</p> <p>41. W.F.Jayasuriya,(1988), The Psychology & Philosophy of Buddhis, Buddhist Missionary Society, Malaysia</p> <p>42. Buhhyo Dendo Kyokai, (1985), The Teaching Buddha, Kosaido Printing Co.,Ltd, Tokyo, Japan</p> <p>43. David J.Kalupahana, (1999), The Buddha and the Concept of Peace, Sarvodaya Vishva Lekha, Sri Langka.</p> <p>44. Narada Maha Thera, (1979), A Manual of Abhidhamma, Vajirarama, Colombo.</p> <p>45. Kao San Yii Ren., (2001).Ching Nien Tao Chai (San Kang), Tiga Panutan Nurani, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta.</p> <p>46. Wang Che Kuang, (2001),Zha Gen Yu Shen Geng, Insaf Nurani, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta, seri 3.</p> <p>47. Wang Che Kuang., (2001)Da Ci Chun Ben Xing Liu Du, Pribadi Maha Lugu Polos, 6 Perbuatan Mulia, Tim Kasih Lestari DPP Mapanbumi, Jakarta, seri 2.</p> <p>48. MS. Wang. (2000), Terang Cahaya Kasih, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta, , seri pertama.</p> <p>49. Wang Che Kuang.(2001), Maha Dharma Maitreya, Cahaya Kasih Maitreya Menerangi dunia, Tim DPP Mapanbumi, Jakarta.</p> <p>50. Wang Che Kuang(2001)., Karakteristik Ketuhanan, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta.</p> <p>51. Hao Che Ta Ti. (2001), Ching Nien Tao Chai (Wu Chang), Panca Budi Nurani, Tim Kasih Lestari DPP Mapanbumi, Jakarta.</p>
DOSEN PENGAMPU	Sonika, S.E., S.Ag., M.Pd.
MATA KULIAH SYARAT	: -

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
1	CMPK 1: Kontrak Kuliah Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan mengapa Pendidikan Agama Buddha di ajarkan di perguruan tinggi	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	Kriteria : Pedoman Skor Bentuk : Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui tanya jawab. Penugasan diberikan dalam bentuk meresume materi Presentasi, ceramah, tanya jawab.	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Tata tertib, Materi, Tugas dan Penilaian perkuliahan b. Menanyakan Konseptual dasar-dasar kerangka agama Buddha c. Visi dan Misi agama Buddha d. Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang Pendidikan agama di Indonesia e. Membangun Argumen tentang Dinamika dan tantangan Agama f. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi nilai spiritual agama untuk masa depan	4
2	CPMK 2: Pemahaman Kitab Tri Pitaka Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Esensi dan Urgensi Kitab suci Tri Pitaka saat ini dan masa depan	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	Kriteria : pedoman skor Bentuk : penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode case based methode. Penugasan diberikan kepada mahasiswa sesuai Buku Pokok Dasar Agama Buddha <i>Case-based method, jurnal Buddhis</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Kerangka Penyusunan dan si Kitab Suci b. Validitas dan pentingnya memahami Kitab Suci Tripitaka c. Menggali sumber Historis penyusunan kitab Suci Tripitaka d. Dinamika dan tantangan Kitab Suci e. Rangkuman Hakikat pentingnya kitab suci	4
3	CPMK 3: Makna dan Tujuan Buddha Dharma Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan	Kriteria : pedoman skor Bentuk : penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Konsep, urgensi makna agama Buddha dan tujuan hidup manusia b. Mengapa diperlukan makna agama dan tujuan hidup manusia c. Sumber Historis, sosiologis, politis	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	dapat menjelaskan dan Menelusuri makna dan tujuan Hidup manusia dari Ajaran Buddha	Penilaian Proses		<i>Case-based method</i>		dan filosofis makna agama d. Membangun hidup Kesadaran membayar Pajak dalam Buddhis e. Esensi dan urgensi makna agama dan tujuan hidup manusia	
4	CPMK 4: Hukum Universal/Kesunyataan Mahasiswa dapat mendeskripsikan peranan hukum universal Buddha dalam kehidupan sehari-hari	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Konsep dan Urgensi Hukum Universal Buddhadalam kehidupan b. Mengapa harus memahami Hukum Universal c. Buddha d. Historis dan filosofis empat hukum Universal agama Buddha e. Argumen dinamika dan tanggapan hukum universal dalam kehidupan f. Esensi dan urgensi hukum Kesunyataan	4
5	CPMK 5 Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Ajaran Buddha	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Konsep dan urgensi makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam ajaran Buddha b. Menanyakan alasan mengapa diperlukan pemaknaan Tuhan Yang Maha Esa c. Menggali Sumber historis, makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam ajaran Buddha d. Membangun argumen tentang Dinamika dan tantangan makna Ketuhanan dalam Buddhis e. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi konsep Ketuhanan Yang Maha Esa	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
						f. Rangkuman makna Ketuhanan Yang Maha Esa.	
6	CPMK 6: Ekonomi dan lingkungan global dalam Buddhis Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami lingkungan global dan konsep kesejahteraan ekonomi Buddhis.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Konsep dan urgensi makna ekonomi dan lingkungan global Buddhis b. Menanyakan alasan mengapa diperlukan lingkungan internal dan eksternal c. Menggali Sumber historis, makna ekonomi dalam ajaran Buddha d. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan makna ekonomi dan lingkungan global e. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi konsep ekonomi Buddhis dan lingkungan f. Rangkuman makna ekonomi dan lingkungan global	4
7	CPMK 7: Agama Buddha dan Kesehatan Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat melaksanakan OBE(Outcome Based Education) Model Pembelajaran Project Based Learning Pendidikan agama Tema : Agama Buddha dan Kesehatan adalah: sub; Bagaimana dapat	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan berbasis case based. Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>Project based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. mendesain perencanaan proyek yang dilakukan secara bersama-sama antara Dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu proyek. b. Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek secara bersama-sama yang berisikan mengenai target waktu pelaksanaan, yang diharapkan mampu untuk tepat waktu dan tepat sasaran. c. Memonitor kemajuan project yaitu	


Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	hidup sehat dengan makanan vegetarian.					<p>pada tahapan ini Dosen terus memonitor (memantau) aktivitas mahasiswa selama menyelesaikan project, yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi mahasiswa pada setiap proses.</p> <p>d. Dosen yang menjadi tanggung jawab dalam proses maupun hasil ini.</p> <p>e. Menguji Hasil, pada tahapan ini dosen melakukan penilaian yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal yang berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing tugas mahasiswa.</p> <p>f. Mengevaluasi pengalaman, tahapan ini adalah tahapan akhir dalam kegiatan ini, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi baik individu maupun kelompok.</p> <p>g. Pada tahap ini pula mahasiswa diminta mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan project.</p> <p>h. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan menemukan temuan baru</p>	

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
						dan menjawab permasalahan yang diajukan.	
8	UTS / Ujian Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya						
9	CPMK 9: Nilai dan Norma Moral (Sila) Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis dan urgensi nilai dan norma moral (sila) sebagai landasan dan pola hidup Buddhis yang moderat	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan Case based method Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Konsep dan urgensi nilai dan moral dalam khotbah pertama Sang Buddha, pemutaran Roda Dharma pertama b. Menggali sumber Historis, sosiologis perlunya nilai dan moral dalam kehidupan sehari-hari c. Membangun argumen tentang Dinamika dan tantangan norma dan moral(sila) Buddha Dharma saat ini dan masa depan d. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi sila dan moral	4
10	CPMK 10: Iptek dan Seni Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan harmonisasi Iptek dan Seni dalam Agama Buddha	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui case based. Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep dan Urgensi harmoni Iptek dan Seni dalam kehidupan sesuai Buddha Dharma b. Mengapa diperlukan harmoni yang serasi, selaras dan seimbang dalam hidup. c. Menggali Sumber historis, sosiologis dan filosofis tentang harmoni iptek dan seni sesuai ajaran Buddha d. Membangun argumen dinamika dan tantangan iptek dan seni e. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi iptek dan seni	6

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
11	CPMK 11: Dharma Keseharian, bekerja bersosialisasi, peduli, dan Spiritual dalam Dharma Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang keseharian dengan konsep 5W+H	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> Pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui case based. Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Apa konsep rutinitas Dharma b. Memahami Apa Pekerjaan dalam Dharma c. Mengali Landasan sosialisasi Dharma d. Menelusuri kehidupan spiritual Dharma	10
12	CPMK 12: Masyarakat Buddhis Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan kerukunan bangsa dan Negara masyarakat dalam mewujudkan Dunia satu keluarga	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> . Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>Case based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep tentang sikap kerukunan harmonis b. Menggali Dinamika dan tantangan kegembiraan dan kebersamaan harmonis dalam masyarakat c. Memahami urgensi pemikian dan konstruksi sikap tiga keharmonisan d. Upaya mewujudkan dunia satu keluarga e. Peran mahasiswa dalam upaya mewujudkan dunia satu keluarga dalam masyarakat harmonis	6
13	CPMK 13: Budaya dan Politik Buddhis Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara dalam dinamika	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> . Penugasan diberikan	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep dan urgensi dinamika budaya dan politik dalam Buddhis b. Menggali Dinamika dan tantangan budaya dan politik c. Memahami Dampak dinamika budaya dan politik d. Upaya membangun argument	8

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	budaya dan politik dalam konteks kebangsaan Indonesia			sesuai buku materi agama Buddha <i>case-based method</i>		pentingnya budaya dan politik konteks agama Buddha e. Peran mahasiswa dalam upaya membangun budaya baru politik.	
14	CPMK 14: Budaya dan Politik Buddhis Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara dalam dinamika budaya dan politik dalam konteks kebangsaan Indonesia	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> . Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep dan urgensi dinamika budaya baru dalam Buddhis b. Menggali Dinamika dan tantangan budaya dan politik c. Memahami Dampak dinamika budaya dan politik d. Upaya membangun argument pentingnya budaya dan politik konteks agama Buddha e. Peran mahasiswa dalam upaya membangun budaya baru politik.	8
15	CPMK 15: Bhavana dalam Buddha Dharma Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami Bhavana sebagai cara membentuk batin bersih menjadi manusia berkarakter.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> Pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> . Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>Team Project-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep tentang Bhavana dalam membersihkan batin b. Menggali Dinamika dan tantangan bhavana dalam praktik Samadhi. c. Memahami Dampak pelaksanaan bhavana d. Upaya membangun argumen dan dinamika praktik bhavana e. Peran mahasiswa dalam upaya praktik bhavana dalam kehidupan sehari hari.	
16	UAS / Ujian Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						

D. Agama Hindu

	UNIVERSITAS RIAU LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)				
	Rencana Pembelajaran Semester				
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
AGAMA HINDU	UXN1005	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	2 (dua)	1 & 2	18 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS			Koordinator Pusat MKWK	
	Eko Apriyanto,S.Pd.H			Dr. Afrianto Daud, M.Ed	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	1. Memaham tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib umum.				
	2. Menguasai nilai-nilai spiritual Hindu dalam membangun Sradha dan Bhakti (iman dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa.				
	3. Memahami konsep manusia Hindu dalam membentuk kepribadian yang jujur,taat hukum,kreatif, sehat, dan adatif.				
	4. Memaham kontribusi Hindu dalam perkembangan peradaban dunia.				
	5. Memahami konsep masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana.				
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah Agama Hindu membahas dan mendalami materi materi dengan substansi relasi manusia dengan Hyang Wdhi (Tuhan yang Maha Esa) untuk peningkatan iman dan taqwa (Sradaha dan Bhakti), relasi manusia dengan manusia dalam membangun peradaban yang humanis. Serta relasi manusia dengan lingkungannya dalam mewujudkan kesejahteraan (Jagadhita) , sehingga mampu membentuk insan Hindu dan manusia Indonesia yang humanis mandiri, bertanggung jawab dan memiliki kepedulian				
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak : Video,PPT,Zoom Perangkat Keras: Laptop,Buku				
MODA PELAKSANAN PERKULIAHAN	Waktu 2x50 menit				

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
1	-Mahasiswa mampu memahami kontrak Perkuliahan Memahami tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib umum.	-Ketepatan dalam memahami kontrak mata kuliah. -Ketepatan dalam menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen MKWU	-Kontrak perkuliahan. -Tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu dalam membangun kepribadian yang humanis.	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan -Mahasiswa di beri kesempatan bertanya tentang kontrak perkuliahan yang sudah diamati pada PPT -Mahasiswa diajak untuk membuat kesepakatan bersama perihal kontrak perkuliahan	Kriteria; Kemampuan menyampaikan pendapat Bentuk : Lisan	4	1
2	-Mahasiswa mampu memahami landasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa	-Ketepatan dalam memahami materi landasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa	- Landasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi andasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kriteria: Kemampuan berpendapat Bentuk: Penilaian Pre test Tanya jawab lisan	4	1
3	Mahasiswa mampu memahami kontribusi Hindu dalam perkembangan Peradaban Dunia	Ketepatan berpendapat dengan konten	-Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran yang positif	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab	Kriteria: Ketepatan menelaah Teknik: Penugasan	7	1


MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
					perihal materi yang telah disajikan			
5/6	Mahasiswa mampu menguasai nilai-nilai spiritual Hindu dalam membangun sradha dan bhakti (man dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Laporan/paper Ketepatan Hasil analisis	-Ajaran Brahavidya dalam membangun sradha dan bhakti (iman dan takwa); konsep ajaran Brahma Widya; sumber historis dan filosofis serta argumen pentingnya ajaran Brahma Widya	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kriteria: kearifan berpendapat Teknik: lisan dan Penugasan	8	1
7/8	Menguasai nilai-nilai spiritual Hindu dalam membangun sradha dan bhakti (man dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Laporan/paper Ketepatan Hasil analisis	-Peran studi Veda dalam membangun pemahaman tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum Hindu; kajian: konsep dan urgen studi Veda; sumber historis,sosiologis,	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kriteria: kemampuan analisis , kemampuan bertanya teknik : penugasan	7	1

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
			politik dan filosofis studi Veda dan esensi dan urgensi studi Veda					
9	Ujian Tengah Semester						20	
10/11	Memahami konsep manusia Hindu dalam membentuk kepribadian yang jujur, taat hukum, kreatif, sehat dan adatif.	-Memberi contoh manusia ideal dalam perspektif Hindu Menganalisis kepemimpinan perspektif Nitisastra	-Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat, kreatif dan adatif; kajian: ungersi dan menggali sumber filosofis, teologis dan sosiologis tentang konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian Hindu	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Berpendapat Berargumentasi Mengemukakan Contoh	7	1
12	Memahami konsep manusia Hindu dalam membentuk kepribadian yang	-Mengemuka kan konsep ajaran dan mengidentifikasi	-Ajaran susila Hindu dalam membangun Moralitas	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk	Kemampuan berpendapat Dan menganalisis Teknik:	5	1

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
	jujur, taat hukum, kreatif, sehat dan adatif.	kasus dalam masyarakat	manusia Hindu, kajian menelusuri konsep dan urgensi, menggali sumber teologi dan filosofis; dinamika dan tantangan ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas Hindu		diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Penugasan		
13/14	Memahami konsep masyarakat yang berlandaskan ajaran Tri Hita Karana.	Menemukan konsep ajaran hasil identifikasi Mampu membuat contoh implementasi toleransi di masyarakat Ketepatan dalam menjawab	-Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu, bentuk kajian: konsep dan urgensi kerukunan dalam membangun masyarakat yang damai, sumber historis, sosiologi, politik dan filosofis; dinamika dan	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis Teknik : Tanya jawab penugasan.	8	1

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
		pertanyaan sesuai konten.	tantangan dalam membangun kerukunan					
15	Memahami Kontribusi Hindu dalam perkembangan peradaban dunia	Berargumentasi Terhadap penghargaan perbedaan sikap, pendapat dalam masyarakat	Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu, bentuk kajian: konsep dan urgensi, sumber historis, sosiologis dan filosofis, cara membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis Teknik : Tanya jawab penugasan.	5	1
16	Ujian Akhir Semester						25	
	TOTAL						100	

E. Pancasila

	UNIVERSITAS RIAU LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)				
	Rencana Pembelajaran Semester				
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pendidikan Pancasila (Pancasila)	UXN1005	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	2 (dua)	Ganjil	18 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS			Koordinator Pusat MKWK	
	1. Dr. Tri Sukirno Putro, SE, M.Si 2. Yuliantoro, S.Pd., M.Pd 3. Jumili Arianto, S.Pd., MH.			Dr. Afrianto Daud, M.Ed	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	SIKAP (S)				
	6. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	7. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
	8. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta kemajuan peradapan berdasarkan Pancasila;				
	9. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Bangsa dan negara				
	10. Menghargai menjunjung tinggi keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.				
	11. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
	12. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.				
	13. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.				
	14. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	15. Menjunjung tinggi nilai-nilai Amanah, Santun, Responsive, dan Inovative (ASRI)				

	PENGETAHUAN (P)
	1. Memahami hakikat pendidikan Pancasila dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau professional
	2. Menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa Entry Behavior Line dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
	3. Menganalisis urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
	4. Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstusionalitas ketentuan di bawah UUD N RI 1945 dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia
	5. Menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
	6. Mengevaluasi hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan
	7. Menganalisis dinamika historis konstusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan
	8. Menganalisis dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia
	9. Mencipta langkah operasional untuk menjawab tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.
	10. Memahami hakikat pendidikan Pancasila dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau professional
	KOMPETENSI UMUM (KU)
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik dibidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidangnya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni
	4. Mampu Menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada pekerjaannya
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya
	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya

	8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	KOMPETENSI KHUSUS (KK)
	1. Menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran pendidikan Pancasila dalam memperkuat jati diri keindonesiaan para sarjana dan professional
	2. Menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
	3. Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
	4. Mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi antar nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia;
	5. Melaksanakan projek belajar Pancasila yang terfokus pada hakikat dan urgensi kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
	6. Mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang problematika interaksi antar hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana kolektif
	7. Menyajikan mozaik penanganan kasus-kasus terkait dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan;
	8. Menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah, konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegaraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia; dan
	9. Menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus terkait tantangan nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia.
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)
	1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang arti pentingnya pendidikan Pancasila
	2. Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah lahirnya Pancasila dan perjuangan bangsa Indonesia dalam merumuskan Pancasila
	3. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu memahami Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai nilai, moral, norma dan budaya Pancasila, untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian dalam berbangsa dan bernegara.
	4. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan pancasila.

	<p>5. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembrantasan korupsi dan prinsip-prinsip antikorupsi serta mampu memberikan solusinya dalam upaya pembrantasan korupsi , dimulai dari kehidupan sebagai mahasiswa, dan sebagai anggota masyarakat.</p> <p>6. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>7. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu merencanakan dan melakukan gerakan antikorupsi, baik dilingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat</p> <p>8. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu membuktikan eksistensi Pancasila sebagai ideologi nasional, sebagai sistem filsafat dan sebagai dasar negara serta menyakini kebenaran nilai-nilai Pancasila, dan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata sehari-hari.</p>
	<p>9. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis serta memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan nilai-nilai Pancasila serta menanggulangi faktor-faktor penyebab terjadinya kegiatan Radikalisme dan Terorisme di masyarakat</p> <p>10. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu melakukan perbuatan dalam bingkai nilai-nilai Pancasila di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai upaya menangkal perilaku radikal dan teroris yang terjadi baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat</p>
<p>DESKRIPSI MATA KULIAH</p>	<p>Mata kuliah pendidikan Pancasila ini berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan perspektif mendasar dan dinamika tentang nilai-nilai Pancasila, hak-hak dan kewajiban warga Negara dalam mengembangkan budaya Indonesia, dan membentengi diri khususnya terhadap semakin maraknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Pancasila terkait dengan diterimanya Hak Asasi Manusia (HAM) internasional dalam praktik penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>Mata kuliah ini memfokuskan pada pemahaman komprehensif terhadap nilai-nilai dan norma-norma Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi nasional, falsafah bangsa, dan pandangan hidup, hak asasi manusia, dalam upaya menjaga Keutuhan NKRI melalui pelaksanaan Pancasila dalam kehidupan nyata. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi (cramah), diskusi kelompok (PBL dan PjBL) serta pemberian tugas mandiri, dan project based learning. Evaluasi dilakukan penilaian meliputi; kehadiran, tugas mandiri maupun kelompok, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).</p>
<p>MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia 2. Pancasila sebagai dasar negara 3. Pancasila sebagai ideologi nasional 4. Pancasila sebagai system filsafat 5. Penerapan pancasila dalam kehidupan nyata 6. Pancasila sebagai system etika, terutama dalam pergaulan antar bangsa 7. Tantangan Pancasila sebagai dasar negara dalam menanggulangi terjadinya korupsi dan tingkah laku koruptif 8. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dalam upaya pemberantasan korupsi

	<p>9. Pancasila sebagai sarana dalam upaya pencegahan radikalisme dan terorisme</p> <p>10. Pancasila sebagai system dasar nilai dan jati diri serta sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.</p>
PUSTAKA	<p>Utama:</p> <p>Kemenristekdikti, 2016. <i>Pendidikan Pancasila</i>. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek DIKTI RI</p> <p>Kaelan, 2000. <i>Pendidikan Pancasila</i>. Yogyakarta: Paradigma.</p> <p>Kaelan, 2002. <i>Filsafat Pancasila, Pandangan Hidup Bangsa Indonesia</i>. Yogyakarta. Paradigma.</p> <p>Kaelan, 2010. <i>Pendidikan PANCASILA</i>. Edisi Reformasi. Penerbit “Paradigma” Yogyakarta.</p> <p>Latif, Y. 2011. <i>Negara Paripurna: Historiositas, Rasionalistas, dan Aktualitas Pancasila</i>. Jakarta: PT. Gramedia.</p> <p>Secretariat MPR RI. 2012. <i>Panduan Pemasarakatan UUD NRI 1945 dan Ketetapan MPR RI</i>. Jakarta: Sekretariat MPR RI.</p> <p>Undang-Undang RI. No. 24 Tahun 2009. <i>Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan</i>.</p> <p>Warsito. 2012. <i>Pendidikan Pancasila Era Reformasi</i>. Yogyakarta: Ombak.</p> <p>Syarbaini, Syahrial. 2010. <i>Implementasi Pancasila melalui Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Jakarta : Graha Ilmu. Ghoffar, Abdul. 2009. <i>Perbandingan Kekuasaan Presiden setelah Amandemen</i>. Jakarta: Kencana.</p> <p>Lapasila, <i>Pancasila untuk Perguruan Tinggi</i>, 1997. IKIP Malang.</p> <p>Notonagoro, 1959, <i>Pembukaan UUD 1945 (Pokok Kaidah Fundamental Negara Ind.)</i> UGM Yogyakarta. Notonagoro, 1974, <i>Dasar Falsafah Negara</i>, Pantjuran Tudjuh Jakarta.</p> <p>UUD 1945 dengan amandemen. <i>Ketetapan-ketetapan MPR/MPRS</i>.</p>
	<p>Pendukung:</p> <p>1. Sumaryati, dkk . 2019. <i>Panduan Inseri Pendidikan Antikorupsi Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila</i>. Jakarta Selatan. Direktorat Pendidikan dan Pelayanan yarakat KPK</p> <p>2. Kemenristek. 2018. <i>Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi</i>. Edisi Revisi. Jakarta : Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi</p>
	<p>MEDIA PEMBELAJARAN</p> <p>Fenomena sosial isu-isu kekinian dari media cetak maupun elektronik maupun Internet</p>
TEAM TEACHING	<p>1. Dr. Tri Sukirno Putro, SE, M.Si</p> <p>2. Yuliantoro, S.Pd., M.Pd</p> <p>3. Jumili Arianto, S.Pd., MH.</p>
MODA PELAKSANAN PERKULIAHAN	Ceramah (in focus), diskusi/tanya jawab, tugas/menyusun makalah dengan problem based learning

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode	Pengalaman Belajar	Penilaian	
				Online	Indikator	Bobot

	diharapkan (Sub- CPMK)		Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Offline	Sinkron	Asinkron	Teknik		(%)
1	Pengantar Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar Pancasila - Penjelasan rumpun mata kuliah - Kontrak perkuliahan dan kedisiplinan mahasiswa. 	Ceramah, <i>brainstroming</i> , tanya jawab/ diskusi			<p>Menyepakati RPS, Mahasiswa paham aturan perkuliahan di perguruan tinggi</p> <p>Membaca file RPS yang di share di WA Group atau Google classroom</p>	Observasi/ pengamatan, ujian lisan atau tulis	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis	5
2	Memberikan argumentasi pentingnya Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Landasan Historis pendidikan Pancasila - Landasan Kultural pendidikan Pancasila - Landasan yuridis pendidikan Pancasila dan, - Landasan filosofis pendidikan Pancasila. 	Ceramah, <i>brainstroming</i> , tanya jawab/ diskusi			<p>Membaca, mendengarkan sumber yang ditunjuk, tayangan PPT Berargumentasi dan berdiskusi serta memahami akan eksistensi nilai- nilai Pancasila: pada jaman prasejarah, pada masa kerajaan- kerajaan</p>	Observasi/ pengamatan, diskusi ujian lisan atau tulis.	Keaktifan, Keterlibatan, Penyampaian argumentasi secara sistematis runtut mengenai eksistensi nilai-nilai Pancasila: <ul style="list-style-type: none"> - pada jaman prasejarah, - pada jaman masa kerajaan- kerajaan 	5

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
						nasional dan, pada jaman pergerakan nasional		nasional dan, - pada jaman pergerakan dengan tepat dan lengkap.	
3	Menyimpulan eksistensi nilai-nilai Ke-Tuhanan, nilai-nilai Kemanusiaan, nilai-nilai Persatuan, nilai-nilai kerakyatan dan nilai-nilai Keadilan pada jaman prasejarah, kerajaan-kerajaan nasional dan jaman pergerakan nasional.	Nilai-nilai Ke-Tuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan : - Pada masa kerajaan-kerajaan nasional dan, - Pada jaman pergerakan nasional serta zaman kemerdekaan	Ceramah, tanya jawab/ diskusi			Membaca, mendengarkan sumber yang ditunjuk, tayangan PPT Mahasiswa memahami dan memantapkan diri bahwa pancasila sebagai filsafat, dasar negara dan ideologi nasional yang tidak akan tergantikan oleh ideologi lain	Observasi/ pengamatan, ujian lisan atau tulis	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis	5
4-5	Mahasiswa dapat menguraikan	Pancasila dalam perspektif yuridis konstitusional.	Ceramah, diskusi/ tanya jawab.			Membaca, mendengarkan	Observasi/ Pengamatan, Ujian	Keaktifan, Keterlibatan,	10

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
	Pancasila dalam perspektif yuridis konstitusional	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah perumusan Pancasila pada sidang BPUPKI - Piagam Jakarta - Hubungan Pancasila- Proklamasi- dan Pembukaan UUD 1945 - Fungsi dan kedudukan Pancasila dalam perspektif yuridis- konstitusional. 				<p>sumber yang ditunjuk, tayangan PPT</p> <p>Mahasiswa memahami dan menyimpulkan sejarah perumusan Pancasila, Piagam Jakarta, Hubungan Pancasila- Proklamasi- Pembukaan UUD 1945, fungsi dan kedudukan Pancasila dalam perspektif yuridis- konstitusional.</p>	Lisan dan Tulis	penyampaian argumentasi secara sistematis	
6	Mamasiswa dapat memiliki wawasan pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan	<p>Perilaku koruptif sebagai tantangan dalam penanaman nilai-nilai Pancasila.</p> <p>a. Sumber Historis, Sosiologis, Politik</p>	<p>Ceramah, diskusi, tugas, tanya jawab.</p> <p>Metode Role Playing</p>			<p>Membaca, mendengarkan sumber yang ditunjuk, tayangan PPT Berargumentasi dan berdiskusi</p>	<p>Observasi/ pengamatan, mengenai sikap, sikap sosial, spiritual, religius Dan refeksi diri. ujian lisan atau</p>	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis	5

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
	bernegara sebagai upaya dalam menangkal perilaku koruptif	Pendidikan Pancasila b. Urgensi Pendidikan Pancasila, dan kaitannya dengan pembrantasan. Korupsi dan Integritas bangsa				serta memahami akan pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai upaya dalam menangkal perilaku koruptif	tulis. Penilaian antar teman mahasiswa		
7	Mampu mempertahankan nilai-nilai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat didalam Pancasila.	Pancasila dalam perspektif filsafat. - Karakteristik kebenaran ilmiah - Karakteristik Pancasila dalam pembrantasan korupsi - Kebenaran nilai-nilai Pancasila secara ilmiah dan (nilai- nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial).	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Tugas terstruktur.	Mampu memahami karakteristik kebenaran ilmiah, kebenaran filsafati, dan kebenaran nilai-nilai Pancasila dalam penanggulangan korupsi ilmiah- filsafati dan (nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan,			Observasi/ pengamatan, ujian lisan dan tulis.	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis	10

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
				persatuan, kerakyatan, dan keadilan).					
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)								
9	Memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang tantangan Pancasila sebagai dasar Negara dalam menanggulangi faktor-faktor penyebab korupsi dan dampak masif korupsi, yakni dampak korupsi di bidang ekonomi, sosial dan kemiskinan masyarakat, birokrasi pemerintahan, politik dan demokras, penegakan hukum, pertahanan dan keamanan, akibat	Tantangan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam menanggulangi faktor-faktor penyebab korupsi dan dampak masif korupsi a. Sumber yuridis, historis, sosiologis, dan politis Pancasila sebagai Dasar Negara b. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara c. Faktor-faktor penyebab korupsi d. Dampak masif korupsi e. Tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Tugas terstruktur. Metode Kepala bernomor struktur (modifikasi dari number heads together)	a. Berargumentasi dan berdiskusi serta memahami akan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam menanggulangi faktor-faktor penyebab korupsi dan dampak masif korupsi b. Sumber yuridis, historis, sosiologis, dan politis			Observasi/ pengamatan, mengenai sikap, sosialspiritual, religius dan refleksi diri. ujian lisan atau tulis. Penilaian antar teman mahasiswa.	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis	10

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
	kerusakan lingkungan, dan ketahanan budaya dan religiusitas.			c. Esensi dan urgensi Pancasila sebagai Dasar Negara d. Faktor-faktor penyebab korupsi e. Dampak masif korupsi f. Tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan					
10	Mahasiswa dapat menyikapi dan mengantisipasi korupsi secara rasional ilmiah, sehingga mampu merencanakan dan melaksanakan upaya pemberantasan	Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dalam upaya pemberantasan korupsi: a. Sumber historis, sosiologis, dan politis Pancasila sebagai Ideologi Bangsa b. Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara c. Upaya Pemberantasan	Project based learning diskusi, Tanya Jawab, Tugas terstruktur. Model : Looking for Partner Group	Mampu memahami dan mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dalam upaya Pemberantasan - an korupsi			Observasi/ pengamatan, mengenai sikap, sikap sosial, spiritual, religius dan refeksi diri. ujian lisan atau tulis. Penilaian antar teman mahasiswa	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis	5


Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
	korupsi, dalam rangka mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi Bangsa.	Korupsi d. Gerakan kerjasama dan instrumen nasional pencegahan korupsi							
11	Mampu berfikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara dipenuhi semangat toleransi dan visioner.	Menganalisis dan menemukan solusi atas persoalan aktual yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan semangat toleransi dan visioner.	Project Based Learning, Diskusi, Tugas mengkaji fenomena sosial yang terbaru.	Mampu memahami dan menganalisis serta memposisikan diri sebagai akademisi intelektual dalam mengatasi persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi.			Observasi/ pengamatan, ujian lisan atau tulis.	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis dalam mengkaji fenomena sosial yang terbaru.	5
12	Mampu memberikan pemikiran solutif untuk memecahkan	Pancasila sebagai paradigma pembangunan. - Memahami Pancasila sebagai paradigma pembangunan bangsa	Project Based Learning diskusi, kelompok	Mampu memahami dan menganalisis serta menemukan			Observasi/ pengamatan, ujian lisan atau tulis.	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara	10

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
	persoalan dibidang ipoleksosbudhank am berdasarkan paradikma Pancasila	dan negara Indonesia - Mengidentifikasi berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat. - Mengevaluasi berbagai persoalan kehidupan - Menemukan solusi pemecahan masalah berdasarkan nilai-nilai Pancasila.		pemikiran solutif atas permasalahan ipoleksosbud hankam berdasarkan Pancasila.				sistematis dalam menemukan pemikiran solutif atas permasalahan ipoleksosbudhankam berdasarkan paradigma Pancasila	
13	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip dan nilai antikorupsi sebagai dasar bertingkah laku yang baik, dan mampu mewujudkan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam kehidupan nyata sehari-hari.	Nilai dan prinsip antikorupsi dalam Pancasila sebagai sistem etika. - Sistem etika - Urgensi Pancasila sebagai sistem etika - Nilai dan prinsip antikorupsi - Mahasiswa dalam upaya pencegahan dan penanggulangan korupsi	Model : Project based learning, terutama yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi			Mampu memahami dan mempertahankan Nilai dan prinsip antikorupsi dalam Pancasila sebagai sistem etika, serta mewujudkan Pancasila dalam kehidupan nyata	Observasi/ pengamatan, mengenai sikap, sosial, spiritual, religius dan refleksi diri. ujian lisan atau tulis. Penilaian antar teman mahasiswa	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis tentang Nilai dan prinsip anti korupsi dan Pancasila sebagai sistem etika dalam kehidupan nyata	10
14	Memahami Pancasila sebagai	Pancasila sebagai jati diri bangsa.	Problem / Student based	Mampu memahami dan			Observasi/ pengamatan	Keaktifan, Keterlibatan,	5

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
	Jati Diri Bangsa	<ul style="list-style-type: none"> - Makna Jati Diri Bangsa Indonesia - Mendiskusikan masalah-masalah Jati Diri Bangsa Indonesia di tengah globalisasi. 	Learning (diskusi kelompok) terkait dengan globalisasi, terutama dengan masuknya budaya asing	menganalisis tentang Jati Diri Bangsa dalam pergaulan internasional, terutama dalam menangkal masuknya budaya asing			(diskusi), ujian lisan atau tulis.	penyampaian argumentasi secara sistematis tentang Jati diri Bangsa. Di tengah globalisasi, terutama dalam menangkal masuknya budaya asing	
15	Memahami Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu Memahami Pancasila sbg. sarana menangkal faham radikalisme dan terorisme	<ul style="list-style-type: none"> - Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu dan - Pancasila sebagai sarana menangkal faham radikalisme dan terorisme 	Problem / Student Based Learning (diskusi kelompok terkait dg. Pancasila sebagai alat menangkal radikalisme dan terorisme	Mampu memahami Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. dan Pancasila sebagai sarana dalam menangkal faham radikalisme dan terorisme			Observasi/ pengamatan (diskusi) ujian lisan atau tulis.	Keaktifan, Keterlibatan, penyampaian argumentasi secara sistematis tentang Pancasila sebagai dasar nilai, dan Pancasila sebagai sarana menangkal faham	5

Minggu Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub- CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar			Penilaian		
				Online			Teknik	Indikator	Bobot (%)
				Offline	Sinkron	Asinkron			
								radikalisme dan terorisme.	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)								

F. Kewarganegaraan

	UNIVERSITAS RIAU LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pendidikan Kewarganegaraan	UXN1006*	Mata Kuliah Wajib Kurikulum	Teori : 2 SKS	1	18 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS			Koordinator Pusat MKWK	
	Supentri, S.Pd, M.Pd/ Supriadi, S.Pd., M.Pd			Dr. Afrianto Daud, M.Ed.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	SIKAP (S)				
	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika				
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila				
	4. Berperan sebagai warga yang berbangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa				
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara				
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri				
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan				
	11. Menjunjung tinggi nilai-nilai Amanah, Santun, Responsive dan Inovatif (ASRI)				
PENGETAHUAN (P)					
1. Memahami hakikat pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau professional					
2. Menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa Entry Behavior Line dan					

	karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
	3. Menganalisis urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
	4. Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstiusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia
	5. Menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
	6. Mengevaluasi hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan
	7. Menganalisis dinamika historis konstiusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan
	8. Menganalisis dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia
	9. Mencipta langkah operasional untuk menjawab tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.
	KOMPETENSI UMUM (KU)
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik dibidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidangnya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni
	4. Mampu Menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada pekerjaannya
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya
	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
	8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

	KOMPETENSI UMUM (KK)
	1. Menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat jati diri keindonesiaan para sarjana dan profesional
	2. Menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
	3. Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
	4. Mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi antar nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia;
	5. Melaksanakan proyek belajar kewarganegaraan yang terfokus pada hakikat dan urgensi kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
	6. Mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang problematika interaksi antar hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana kolektif
	7. Menyajikan mozaik penanganan kasus-kasus terkait dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan;
	8. Menyajikan hasil kajian perseorangan mengenai suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif keberbangsaan dan kebernegeraan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia; dan
	9. Menyajikan hasil kajian kelompok mengenai suatu kasus terkait tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan Indonesia.
	CPMK
	1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan mengapa dan bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan di perguruan tinggi
	2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Esensi dan Urgensi Identitas Nasional sebagai salah satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter
	3. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Urgensi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa
	4. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana nilai dan norma konstitusional ketentuan perundang-undangan di bawah Undang-Undang Dasar.
	5. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana harmoni kewajiban dan hak negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
	6. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana hakikat, instrumentasi dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945
	7. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.

	<p>8. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</p> <p>9. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.</p> <p>10. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia.</p> <p>11. Mampu menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara (Korupsi, Terorisme dan Radikalisme dan Kesadaran membayar Pajak).</p> <p>12. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menyelenggarakan project citizen untuk mata kuliah pendidikan kewarganegaraan</p>
DESKRIPSI MK	<p>Mata kuliah pendidikan Kewarganegaraan ini berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan perspektif mendasar dan dinamika tentang hak-hak dan kewajiban warga Negara khususnya yang berkaitan dengan semakin diterimanya Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini memfokuskan pada pemahaman koprehensif terhadap nilai-nilai dan norma-norma kewarganegaraan, hak asasi manusia, dan hubungan antar warga negara. Wawasan nusantara, dan usaha-usaha menjaga Keutuhan NKRI melalui Ketahanan Nasional serta materi perkuliahan juga membahas permasalahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi, pemberian tugas, dan diskusi kelompok (PBL dan PjBL). Evaluasi dilakukan penilaian proses, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS).</p>
BAHAN KAJIAN: MATERI PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana atau Profesional 2. Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter 3. Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa 4. Nilai dan Norma Konstitusional Uud Nri 1945 dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan Di Bawah UUD 5. Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat dan Musyawarah Untuk Mufakat 6. Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 7. Dinamika Historis Konstitusional, Sosial-Politik, Kultural, serta Konteks Kontemporer Penegakan Hukum yang Berkeadilan 8. Dinamika Historis, dan Urgensi Wawasan Nusantara sebagai Konsepsi dan Pandangan Kolektif Kebangsaan Indonesia dalam Konteks Pergaulan Dunia 9. Urgensi dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bagi Indonesia dalam Membangun Komitmen Kolektif Kebangsaan 10. Permasalahan Kehidupan Bangsa dan Bernegara (Korupsi, Terorisme, Ajaran Radikalisme dan Kesadaran Pajak).
DAFTAR PUSTAKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan. 2. Kaelan.2015.Pendidikan Kewarganegaraan.Yogyakarta: Paradigma 3. Noor, Bakry. 2011. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 4. Sri, Harini D, dkk. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar 5. Ubadillah. A. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani. Jakarta: IAIN Jakarta Press.

	6. Lemhannas RI. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan, Diklat SUSCADOSWAR. Jakarta: XLIV Lemhannas RI. 7. Kaelan. 2013. Negara Kebangsaan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 8. DLL
DOSEN PENGAMPU	: Supentri, S.Pd, M.Pd, Supriadi, S.Pd., M.Si
MATA KULIAH SYARAT	: -

MINGGU KE-	CPMK	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
1	CMPK 1: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan mengapa dan bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan diajarkan di perguruan tinggi	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> Pedoman Skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui tanya jawab. Penugasan diberikan dalam bentuk meresume materi <i>Ceramah</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata tertib, Materi, Tugas dan Penilaian perkuliahan • Menanyakan Konsep dan urgensi PKn dalam pencerdasan kehidupan bangsa • Alasan diperlukannya PKn • Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang PKn di Indonesia • Membangun Argumen tentang Dinamika dan tantangan PKn • Mendeskripsikan Esensi dan urgensi PKn untuk masa depan 	
2	CPMK 2: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Esensi dan Urgensi Identitas Nasional sebagai salah satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode case based methode. Penugasan diberikan kepada mahasiswa sesuai LKM <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan Urgensi Identitas Nasional. • Menanyakan alasan Mengapa Diperlukan Identitas Nasional. • Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik Tentang Identitas Nasional Indonesia. • Membangun Argumen Tentang Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional Indonesia. • Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Indonesia. 	

MINGGU KE-	CPMK	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
3	CPMK 3: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan urgensi integrasi nasional • Menanyakan Alasan diperlukannya integrasi nasional • Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang integrasi nasional • Membangun argument tentang Dinamika dan tantangan integrasi nasional • Mendeskripsikan Esensi dan urgensi integrasi nasional 	
4	CPMK 4: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana nilai dan norma konstitusional ketentuan perundang-undangan di bawah Undang-Undang Dasar.	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan melalui case based. Mahasiswa ditugaskan sesuai LKM <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Menanyakan Alasan Perlunya konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia • Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. • Membangun Argumen tentang dinamika dan tantangan konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Mendeskripsikan tentang esensi dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	
5	CPMK 5: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka melalui	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara • Menanyakan alasan mengapa 	


MINGGU KE-	CPMK	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
	bagaimana harmoni kewajiban dan hak negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat		<i>Bentuk :</i> Tes Lisan	metode case based. Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Case-based method</i>		diperlukan demokrasi <ul style="list-style-type: none"> • Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Indonesia • Membangun argument tentang Dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Indonesia • Mendeskripsikan Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara Indonesia 	
6	CPMK 6: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana hakikat, instrumentasi dan Praksis Demokrasi Indonesia Berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan berbasis case based. Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari pancasila • Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari pancasila • Membangun asgumen tentang Dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari pancasila • Mendeskripsikan Esensi dan urgensi demokrasi yang bersumber pancasila 	
7	CPMK 7: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan Case based method. Penugasan diberikan sesuai LKM	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan. • Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia • Membangun argument tentang Dinamika dan tantangan penegakan 	

MINGGU KE-	CPMK	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
	serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.			<i>Case-based method</i>		hukum yang berkeadilan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 	
8	UTS / EVALUASI TENGAH SEMESTER: MELAKUKAN VALIDASI HASIL PENILAIAN, EVALUASI DAN PERBAIKAN PROSES PEMBELAJARAN BERIKUTNYA						
9	CPMK 8: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis dan urgensi wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan Case based method Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menelusuri Konsep dan urgensi wawasan nusantara • Menggali sumber Historis, sosiologis dan politik tentang wawasan nusantara • Membangun argumen tentang Dinamika dan tantangan wawasan nusantara • Mendeskripsikan Esensi dan urgensi wawasan nusantara 	
10	CPMK 9: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan ketahanan nasional dan bela negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui case based. Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep dan Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Mengapa diperlukannya Wawasan Nusantara • Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik wawasan nusantara dan bela negara • Membangun Argumen Dinamika dan tantangan wawasan nusantara dan bela Negara • Mendeskripsikan Esensi dan urgensi wawasan nusantara dan bela negara 	

MINGGU KE-	CPMK	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
11	CPMK 10: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia.	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> Pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui case based. Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep Hak Asasi Manusia • Memahami Sejarah Hak Asasi Manusia • Mengali Landasan Yuridis tentang Hak Asasi Manusia • Menelusuri Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia. 	
12	CPMK 11: Mampu menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara (Korupsi, Terorisme dan Radikalisme dan Kesadaran membayar Pajak).	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>project base learning</i> . Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Team Project-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep tentang korupsi • Menggali Dinamika dan tantangan korupsi di Indonesia • Memahami Dampak korupsi • Upaya pemberantasan korupsi • Peran mahasiswa dalam upaya pemberantasan korupsi 	
13	CPMK 11: Mampu menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara (Korupsi, Terorisme dan Radikalisme dan Kesadaran membayar	Absen, Sikap, Tugas, Quis, UTS dan UAS	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>project base learning</i> .	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep terorisme • Menggali Dinamika dan tantangan memberantas terorisme di Indonesia • Memahami Dampak Terorisme • Upaya pemberantasan Terorisme • Peran mahasiswa dalam upaya pemberantasan Terorisme 	

MINGGU KE-	CPMK	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
	Pajak).			Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Team Project-based method</i>			
14	CPMK 11: Mampu menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara (Korupsi, Terorisme dan Radikalisme dan Kesadaran membayar Pajak).	Project	<i>Kriteria :</i> Pedoman skor <i>Bentuk :</i> Project	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>project base learning</i> . Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Team Project-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep tentang Radikalisme • Menggali Dinamika dan tantangan radikalisme di Indonesia • Memahami Dampak radikalisme • Upaya pemberantasan Radikalism • Peran mahasiswa dalam upaya pemberantasan radikalisme 	
15	CPMK 11: Mampu menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara (Korupsi, Terorisme dan Radikalisme dan Kesadaran membayar Pajak).	Project	<i>Kriteria :</i> Pedoman skor <i>Bentuk :</i> Project	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>project base learning</i> . Penugasan diberikan sesuai LKM <i>Team Project-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Konsep tentang Pajak • Menggali Dinamika dan tantangan pajak di Indonesia • Memahami Dampak tidak membayar pajak • Upaya dalam taat pajak • Peran mahasiswa dalam upaya kesadaran pajak 	
16	UAS / EVALUASI AKHIR SEMESTER: MELAKUKAN VALIDASI PENILAIAN AKHIR DAN MENENTUKAN KELULUSAN MAHASISWA						

G. Bahasa Indonesia

		UNIVERSITAS RIAU LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Bahasa Indonesia	UXN1009*	Mata Kuliah Wajib Umum	Teori: 1, Praktik: 1	1	17 Juli 2023
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Pusat MKWK		
	Elvrin Septyanti, M.Pd. Puri Pramita, M.Pd.		Dr. Afrianto Daud, M.Ed.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK				
	SIKAP (S)				
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	S11	Menjunjung tinggi nilai-nilai Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif (ASRI).			
	PENGETAHUAN				
	P1	Memahami struktur dan kaidah teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian, laporan penelitian, dan artikel ilmiah.			
	P2	Mengidentifikasi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.			
	P3	Membandingkan teks satu dengan teks lain dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.			
	P4	Merancang teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.			

	P5	Menganalisis teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
	P6	Mengevaluasi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
	KOMPETENSI UMUM (KU)	
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
	KOMPETENSI KHUSUS (KK)	
	KK1	Mengabstraksi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
	KK2	Mengadaptasi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
	KK3	Memproduksi teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.
	KK4	Menyunting teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.
	KK5	Mengkombinasikan teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.
	KK6	Mengaktualisasikan teks akademik dalam genre makro ulasan buku, proposal penelitian/ kegiatan, laporan penelitian/kegiatan, dan artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.
	CPMK	
CPMK1	Mahasiswa memiliki keterampilan berbahasa produktif dalam ruang lingkup karya ilmiah sesuai bidang keahliannya (S2, S11, P1, KU1, KK1)	
CPMK2	Mahasiswa memiliki etika akademik dalam keterampilan berbahasa produktif dalam ruang lingkup karya ilmiah sesuai	

		bidang keahliannya
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengembangkan ide, gagasan, pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar pada ruang lingkup keahliannya
	CPMK4	Mahasiswa mampu menyajikan dan mempublikasikan gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada ruang lingkup bidang keahliannya
	SUB-CPMK	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memahami sejarah, fungsi, ragam, dan kedudukan bahasa Indonesia
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkaji diksi, kalimat, dan paragraf dalam fenomena pemakaian bahasa Indonesia
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merancang, menelaah, dan menyimpulkan berbagai sumber yang mendukung keterampilan berbahasa produktif khususnya dalam karya ilmiah
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mensitasi berbagai sumber bacaan sebagai referensi pendukung yang relevan untuk penyusunan karya ilmiah
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menyajikan hasil gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mempublikasi gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah pada jurnal ilmiah tertentu
DESKRIPSI MK	Melalui mata kuliah Bahasa Indonesia, mahasiswa terampil untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik berkomunikasi secara tulis maupun lisan dalam ruang lingkup keilmiahan	
BAHAN KAJIAN: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah, Kedudukan, Ragam, dan Fungsi Bahasa 2. Pilihan Diksi dan Kalimat Efektif 3. Teks Akademik dan nonakademik 4. Teks Akademik Genre Mikro 5. Teks Akademik Genre Makro 6. Teks Ulasan 7. Membangun Konteks dan menyusun proposal penelitian 8. Membangun Konteks dan menyusun teks laporan 9. Artikel Konseptual dan Artikel Penelitian 	
DOSEN PENGAMPU	Elvrin Septyanti, M.Pd. Puri Pramita, M.Pd.	
MATA KULIAH SYARAT	-	

MINGGU KE-	SUB-CPMK (SBG KEMAMPUAN AKHIR YG DIHARAPKAN)	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN [PUSTAKA]	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
1	Sub-CPMK1: Mahasiswa memahami sejarah, fungsi, ragam, dan kedudukan bahasa Indonesia	Ketepatan dalam menjelaskan Peroidesasi Ejaan Bahasa Indonesia, Fungsi, Kedudukan Bahasa Indonesia, ragam bahasa, dan kedudukan bahasa Indonesia	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Objektif	Perkuliahhan dilaksanakan secara tatap muka. Pendekatan yang digunakan SCL dengan model TPS (<i>Think Phare Share</i>) Penugasan diberikan dalam bentuk meresume materi	<i>Google Classroom, Quizziz/ Kahoots/ Google Form</i>	Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia; Peroidesasi Ejaan Bahasa Indonesia, Fungsi, Kedudukan Bahasa Indonesia, Ragam Bahasa, Kedudukan bahasa Indonesia	5
2.	Sub-CPMK2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkaji diksi, kalimat, dan paragraf dalam fenomena pemakaian bahasa Indonesia	Ketepatan dalam mengidentifikasi pilihan kata yang tepat dalam sebuah teks	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Objektif	Perkuliahhan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom, Quizziz/ Kahoots/ Google Form,</i>	Pilihan Diksi dan Kalimat Efektif; Karakteristik Diksi, Pemilihan diksi yang tepat [1,3,]	5
3	Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merancang, menelaah, dan menyimpulkan berbagai sumber yang mendukung keterampilan berbahasa produktif khususnya dalam karya ilmiah	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian dan membedakan antara teks akademik dan teks nonakademik	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Objektif	Perkuliahhan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui SCL	<i>Google Classroom , Quizziz/ Kahoots/ Google Form,</i>	Teks akademik dan teks nonakademik	5
4	Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merancang, menelaah, dan menyimpulkan berbagai sumber yang mendukung keterampilan berbahasa produktif khususnya	Ketepatan dalam mengidentifikasi, menelaah, dan merancang teks mikro	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Kognitif, Unjuk Kerja	Perkuliahhan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui SCL	<i>Google Classroom</i>	Pengertian Teks Mikro, Ciri-ciri teks mikro, Teks deskripsi, Teks ekspososi , Teks eksplasi, Teks argumentasi, Teks persuasi,	5

MINGGU KE-	SUB-CPMK (SBG KEMAMPUAN AKHIR YG DIHARAPKAN)	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN [PUSTAKA]	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
	dalam karya ilmiah					Ejaan	
5	Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merancang, menelaah, dan menyimpulkan berbagai sumber yang mendukung keterampilan berbahasa produktif khususnya dalam karya ilmiah	Ketepatan dalam mengidentifikasi, menelaah, dan membedakan teks makro	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Objektif	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui SCL	Google Classroom	Pengertian Teks Makro, Ciri-ciri teks makro, jenis teks makro	5
6	Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merancang, menelaah, dan menyimpulkan berbagai sumber yang mendukung keterampilan berbahasa produktif khususnya dalam karya ilmiah	Ketepatan dalam menelusuri dan menganalisis teks ulasan	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Objektif	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui STAD	Google Classroom	Model Teks Ulasan	5
7	Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merancang, menelaah, dan menyimpulkan berbagai sumber yang mendukung keterampilan berbahasa produktif khususnya dalam karya ilmiah	Ketepatan dalam merekonstruksi dan membuat teks ulasan	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Unjuk Kerja	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui STAD	Google Classroom	Teks Ulasan	5
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Sub-CPMK3: Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merancang, menelaah, dan menyimpulkan berbagai sumber yang mendukung keterampilan berbahasa produktif khususnya dalam karya ilmiah	Ketepatan dalam menelusuri dan menganalisis model teks proposal	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Objektif	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui STAD	Google Classroom	Model Teks Proposal , Hubungan genre teks mikro	5

MINGGU KE-	SUB-CPMK (SBG KEMAMPUAN AKHIR YG DIHARAPKAN)	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN [PUSTAKA]	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
10	Sub-CPMK4: Mahasiswa mampu mensitasi berbagai sumber bacaan sebagai referensi pendukung yang relevan untuk penyusunan karya ilmiah	Ketepatan dalam merekonstruksi teks proposal dan menyusun teks proposal yang baru	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Unjuk Kerja	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan <i>team based project</i>	Google Classroom	Teks Proposal, Komponen Teks Proposal, sitasi, kutipan tak langsung, mendeley	5
11	Sub-CPMK5: Mahasiswa mampu menyajikan hasil gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah	Ketepatan dalam membangun konteks laporan, mengonstruksi teks laporan	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes objektif	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan <i>case based methode</i>	Google Classroom	Struktur laporan penelitian dan atau hasil kegiatan	5
12	Sub-CPMK5: Mahasiswa mampu menyajikan hasil gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah	Ketepatan dalam membangun teks laporan	<i>Kriteria :</i> pedoman skor <i>Bentuk :</i> Tes Unjuk Kerja	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan <i>team project based</i>	Google Classroom	Struktur laporan penelitian dan atau hasil kegiatan	5
13	Sub-CPMK5: Mahasiswa mampu menyajikan hasil gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah	Ketepatan dalam mengeksplorasi struktur teks artikel ilmiah	<i>Kriteria :</i> pedoman skor dan rubrik afektif <i>Bentuk :</i> Tes objektif	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan <i>team</i>	Google Classroom	Artikel konseptual; Artikel penelitian; Sistematika artikel	5

MINGGU KE-	SUB-CPMK (SBG KEMAMPUAN AKHIR YG DIHARAPKAN)	PENILAIAN (INDIKATOR)	PENILAIAN (KRITERIA DAN BENTUK)	BENTUK & METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN MAHASISWA		MATERI PEMBELAJARAN [PUSTAKA]	BOBOT PENILAIAN (%)
				LURING	DARING		
				<i>based project</i>			
14	Sub-CPMK5: Mahasiswa mampu menyajikan hasil gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah	Ketepatan dalam mengevaluasi dan merekonstruksi teks artikel ilmiah dan menulis teks artikel ilmiah	<i>Kriteria :</i> pedoman skor dan rubrik afektif <i>Bentuk :</i> Tes Unjuk Kerja	Perkuliahhan dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan <i>team based project</i>	Google Classroom	Sistematika artikel	5
15	Sub-CPMK6: Mahasiswa mampu mempublikasi gagasan dan pikiran kritis dalam bentuk karya ilmiah pada jurnal ilmiah tertentu	Ketepatan dalam mengaktualisasikan artikel yang telah disusun sesuai bidang keahlian masing-masing	<i>Kriteria :</i> rubrik afektif dan psikomotor <i>Bentuk :</i> Tes Unjuk Kerja	Perkuliahhan dilakukan secara tatap muka.	Google Classroom	Publikasi Jurnal, Kategori Jurnal, Template artikel	5
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Bab 4. Daftar Pustaka

1. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Rektor Universitas Riau No. 06/2017 tentang Kode Etik Dosen Universitas Riau